

POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA

RENCANA STRATEGIS

TA 2024/2025-2028/2029

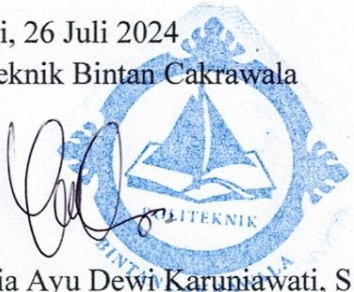


KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas perkenaan Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Bintang Cakrawala Tahun Akademik 2024/2025 – 2028/2029 dapat diselesaikan dengan tepat waktu sehingga dapat dipergunakan untuk keperluan penyusunan Rencana Operasional dan Program Kerja Tahunan Politeknik Bintang Cakrawala.

Dengan tersusunnya Renstra ini, maka arah pengembangan institusi dan program studi yang dikembangkan di Politeknik Bintang Cakrawala dapat terintegrasi dengan baik.

Lagoi, 26 Juli 2024
Politeknik Bintang Cakrawala



Emilia Ayu Dewi Karuniawati, S.Pd., M.Par
Direktur

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
Bab 1 Pendahuluan.....	3
A. Latar Belakang	3
B. Landasan Hukum.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Rencana Strategis	4
Bab 2 Gambaran Umum Analisis Situasi.....	6
A. Gambaran Umum Politeknik Bintang Cakrawala	6
B. Analisis Situasi	7
C. Ruang Lingkup Permasalahan/ Isu - Isu Strategis.....	14
D. Tantangan Masa Depan	15
Bab 3 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Tata Nilai	16
A. Visi Politeknik Bintang Cakrawala	16
B. Misi Politeknik Bintang Cakrawala	16
C. Tujuan Politeknik Bintang Cakrawala	16
D. Sasaran Politeknik Bintang Cakrawala	17
E. Tata Nilai Politeknik Bintang Cakrawala.....	17
Bab 4 Perencanaan dan Pengembangan	21
A. Perencanaan.....	21
B. Strategi Pendanaan	26
C. Roadmap Pengembangan Institusi Politeknik Bintang Cakrawala	28
Bab 5 Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan	29
A. Tujuan Pengembangan	29
B. Arah Kebijakan.....	31
C. Strategi Pengembangan	34
D. Program Keberlanjutan.....	37
Bab 6 Program Pengembangan	41
6.1. Sasaran Strategis 1	41
6.2. Sasaran Strategis 2.....	43
6.3. Sasaran Strategis 3.....	43
6.4. Sasaran Strategis 4.....	44
6.5. Sasaran Strategis 5.....	45
Bab 7	46
Penutup.....	46

Bab 1

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Bintang Cakrawala merupakan garis besar haluan pengembangan Politeknik Bintang Cakrawala selama 5 (lima) tahun mendatang (Tahun Akademik 2024/2025 – 2028/2029). Renstra yang merupakan penjabaran dari statuta disusun dengan mengedepankan visi dan misi yang kemudian disintesakan dengan hasil analisa situasi tentang kekuatan dan kelemahan internal berdasarkan hasil evaluasi diri yang akurat serta hasil analisis peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan strategis eksternal.

Dalam rangka pengembangan kepemimpinan yang demokratis serta menggerakkan partisipasi, Renstra akan dijadikan tolak ukur guna menilai kinerja manajemen Politeknik Bintang Cakrawala dalam semua jenjang dan lini. Renstra diharapkan mampu mengantisipasi dinamika perubahan dan perkembangan internal maupun eksternal dan mampu menjawab berbagai isu strategis yang akan dihadapi dalam 5 (lima) tahun mendatang.

Semua komunitas perguruan tinggi, mulai dari jajaran pimpinan sampai ke unit kerja yang terbawah akan melaksanakan semua fungsi dan tanggung jawabnya yang dituangkan pada Rencana Strategis Politeknik Bintang Cakrawala yang disusun untuk jangka waktu Tahun Akademik 2024/2025 – 2028/2029 yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045.

Rencana Strategis Politeknik Bintang Cakrawala merupakan suatu rencana strategis pengembangan yang disusun secara sistematis dan akurat, sehingga memberikan keyakinan untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah dicanangkan. Rencana Strategis Politeknik Bintang Cakrawala dibagi menjadi:

1. 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu (1) Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak, (2) Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus dan atau memiliki prestasi, (3) Dosen berkegiatan di luar kampus, (4) Kualifikasi dosen/pengajar, (5) Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan/atau mendapat rekognisi internasional, (6) Kemitraan program studi, (7) Kelas yang kolaboratif dan partisipatif, dan (8) Akreditasi internasional.
2. 3 (tiga) Indikator Kinerja Tambahan (IKT), yaitu (1) Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Akademik, (2) Pengembangan pusat data dan informasi yang terintegrasi, dan (3) Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.

B. Landasan Hukum

Rencana Strategis Politeknik Bintang Cakrawala ini disusun berdasarkan landasan dan prinsip yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 tentang Sistem Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 100 Tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 55 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Badan Hukum Pendidikan;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
 9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 10. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045;
 11. Statuta Politeknik Bintang Cakrawala Tahun 2024;
 12. Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-1450.AH.01.04. Tahun 2010 tentang Pengesahan Yayasan Karyawan PT Bintang Resort Cakrawala;
 13. Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-5839.AH.01.05. Tahun 2013 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Yayasan Bintang Resorts;
 14. Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: A000HU-0915.AH.01.05. Tahun 2021 tentang Persetujuan Perubahan Badan Hukum Yayasan Bintang Resorts;

C. Tujuan dan Manfaat Rencana Strategis

Secara umum Rencana Strategis Politeknik Bintang Cakrawala Tahun Akademik 2024/2025 – 2028/2029 disusun dengan maksud sebagai rambu-rambu dalam mewujudkan berbagai rencana yang ingin dicapai Politeknik Bintang Cakrawala 5 (lima) tahun ke depan. Rencana Strategis Politeknik Bintang Cakrawala Tahun Akademik 2024/2025 – 2028/2029 memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai acuan resmi bagi seluruh pemangku kebijakan di lingkungan Politeknik Bintang Cakrawala dalam menentukan prioritas program kerja dan kegiatan secara terpadu dan terarah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan.
2. Sebagai pedoman umum bagi pengelola dan dosen Politeknik Bintang Cakrawala dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan lebih efektif, efisien dan optimal dengan tetap mengedepankan pemberdayaan segenap potensi sehingga visi misi Politeknik Bintang Cakrawala dapat terwujud dan dihasilkan lulusan yang unggul, mandiri dan berbudaya.
3. Untuk memudahkan pengelola, dosen dan tenaga penunjang akademik di Politeknik Bintang

Cakrawala dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, serta meningkatkan program dan rencana operasional tahunan yang telah disusun.

4. Sebagai penentu program kerja yang akan dilaksanakan dalam pengembangan yang berkualitas baik yang berkaitan dengan kelulusan, proses belajar mengajar, pembinaan dosen dan aspek-aspek manajerial Politeknik Bintang Cakrawala sehingga dapat berfungsi sesuai dengan harapan.
5. Sebagai pelaksanaan sistem penjamin mutu internal Politeknik Bintang Cakrawala.

Bab 2

Gambaran Umum Analisis Situasi

A. Gambaran Umum Politeknik Bintan Cakrawala

Kabupaten Bintan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki potensi alam yang sangat baik untuk mendukung kegiatan kepariwisataan. Dengan potensi pariwisata yang ada akan dapat meningkatkan pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakatnya. Untuk mendukung kepariwisataan tersebut, maka sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang handal, profesional dengan kemampuan dan keterampilan yang diperoleh melalui peningkatan dan pengembangan pendidikan formal maupun nonformal.

Pada tahun 2010 didirikan Yayasan Bintan Resorts di kawasan Pariwisata Bintan, Lagoi, yang diketuai oleh Ir. Aditya Laksamana. Yayasan Bintan Resorts menaungi beberapa sekolah bidang pendidikan yang telah dikembangkan adalah:

(i) Sekolah Taman Kanak-Kanak Tunas Bangsa, (ii) Sekolah Dasar Tunas Bangsa, (iii) Sekolah Menengah Pertama Tunas Bangsa, dan (iv) pendidikan non formal CTE. Centre for Tourism Education (CTE) Lagoi - Bintan adalah lembaga pelatihan kerja yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sertifikasi perhotelan dan pariwisata. Salah satu pendidikan non formal di Kabupaten Bintan yang cukup berperan dalam peningkatan dan pengembangan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia di Kepulauan Riau yang sudah cukup mapan dan sudah cukup baik.

Dengan adanya dukungan dan dorongan dari berbagai pihak, baik dari pemerintah daerah dan pemerintah pusat, serta lembaga-lembaga yang terkait dengan bidang kepariwisataan dan perhotelan, maka CTE melakukan pengembangan yaitu dari pendidikan non-formal ditingkatkan menjadi pendidikan formal untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta ikut mendukung pembangunan nasional di Bintan. Maka CTE melalui badan penyelenggara Yayasan Bintan Resorts mewujudkan Politeknik Bintan Cakrawala.

Sebagai perwujudan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan Yayasan Bintan Resorts, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Yayasan Bintan Resorts, Nomor: 042/S.Int/YBR-KY/XI/2015 pada tanggal 23 November 2015, didirikan Politeknik Bintan Cakrawala di Kabupaten Bintan. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor: 1335/KPT/I/2018 memperoleh ijin operasional pada tanggal 31 Desember 2018. Dengan demikian, hari jadi Politeknik Bintan Cakrawala ditetapkan pada tanggal 23 November 2018.

Adapun program pendidikan yang diselenggarakan oleh Politeknik Bintan Cakrawala terkait dengan bidang kepariwisataan dan perhotelan, menyelenggarakan 3 (tiga) program studi, yaitu:

1. Program Studi Diploma 4 Pengelolaan Perhotelan;
2. Program Studi Diploma 3 Perjalanan Wisata;
3. Program Studi Diploma 3 Seni Kuliner.

Badan penyelenggara Politeknik Bintan Cakrawala sangat optimis mampu memberikan pelayanan yang optimal, memiliki komitmen yang kuat dan mengupayakan mutu pendidikan

secara profesional sebagai kampus unggulan yang memiliki daya saing nasional dan internasional. Keberadaan Politeknik Bintang Cakrawala dimanfaatkan secara optimal, dikelola secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel dengan menerapkan prinsip tata kelola lembaga pendidikan tinggi oleh civitas academica. Sehingga menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing global. Adapun ciri utama orientasi pendidikan Politeknik Bintang Cakrawala adalah mencetak tenaga siap kerja profesional yang memiliki jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) yang mendasari dan bertitik berat pada ciri maupun kewajibannya yang dijabarkan melalui hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai institusi pendidikan Politeknik Bintang Cakrawala harus selalu berorientasi pada pangsa pasar, berarti menghasilkan lulusan yang diperlukan masyarakat. Untuk itu Politeknik Bintang Cakrawala harus dapat menghimpun dana untuk membiayai pendidikan dan penelitian di bidang wirausaha pariwisata, perhotelan dan seni kuliner;
2. Menyiapkan seluruh mahasiswanya untuk secara minimal memiliki dan mengembangkan jiwa, sikap dan perilaku kewirausahaan (*entrepreneurial behavior*);
3. Menyelenggarakan program pengembangan bagi mahasiswa yang memiliki minat menjadi seorang wirausahawan;
4. Melakukan penelitian dan pengumpulan informasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan kewirausahaan.

Politeknik Bintang Cakrawala melakukan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi (yaitu pendidikan atau pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) secara simultan. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut bertopang pada dua hal yang secara mendasar mewarnai gerak dan perkembangannya, yaitu:

1. Perguruan tinggi swasta yang menjadi mitra pemerintah terutama Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Nasional;
2. Meneliti dan mengembangkan usaha pengelolaan perhotelan, perjalanan wisata dan seni kuliner sebagai salah satu pilar pembangunan nasional, dan titik berat operasional Politeknik Bintang Cakrawala.

Politeknik Bintang Cakrawala siap untuk menghadapi tantangan MEA yang sudah berlangsung dengan memberikan pembekalan kepada peserta didik melalui kurikulum yang berbasis praktikum dan wajib mengikuti uji kompetensi sertifikasi sesuai bidangnya melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Sehingga lulusan Politeknik Bintang Cakrawala dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja baik di dalam negeri maupun luar negeri.

B. Analisis Situasi

1. Kekuatan (*Strength*)

Adapun kekuatan dari Politeknik Bintang Cakrawala, dapat dilihat dari:

- a. Kampus berada di dalam Kawasan Pariwisata Internasional;
- b. Lokasi tempat PKL dalam negeri dan luar negeri;
- c. Dinaungi oleh Yayasan yang didukung oleh perusahaan bertaraf internasional;
- d. Mitra kerjasama berskala nasional dan internasional di bidang Tridharma Perguruan Tinggi;

- e. Kurikulum berbasis SN Dikti, KKNI, asosiasi bidang ilmu (HILDIKTIPARI) dan kebutuhan DUDI;
 - f. Tersedianya dormitory (*student housing*);
 - g. Institusi dan prodi telah terakreditasi "BAIK" BAN-PT;
 - h. Dosen yang tersertifikasi serta didukung oleh Dosen Praktisi dari DUDI;
 - i. Model pembelajaran *teaching industry*, *case methode* dan *project-based learning* (PBL);
 - j. Tersedia sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan non-akademik.
2. Kelemahan (*Weakness*)
- a. Perlu adanya peningkatan Budaya mutu dalam pengelolaan;
 - b. Institusi dan Prodi terakreditasi "BAIK";
 - c. PBC belum dikenal oleh masyarakat secara luas;
 - d. Terbatasnya kapasitas ruang bersama (Aula) PBC;
 - e. Belum memiliki unit dormitory (*student housing*) dengan fasilitas AC;
 - f. Kurangnya jumlah Penelitian dosen terapan serta rendahnya publikasi internasional;
 - g. Kurangnya jumlah publikasi PkM pada jurnal terakreditasi nasional;
 - h. Aksesibilitas terbatas untuk moda transportasi umum;
 - i. Fasilitas kantin belum memadai;
 - j. Kurangnya jumlah dosen yang berpendidikan S3;
 - k. Kurangnya jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar.
3. Peluang (*Opportunities*)
- a. Penyerapan mahasiswa dan lulusan didukung oleh berkembangnya industri pariwisata di dalam Kawasan Bintan Beach International Resort (BBIR);
 - b. Belum ada kampus pariwisata di pulau Bintan;
 - c. Lokasi yang berdekatan dengan Singapura dan Malaysia mendukung terciptanya suasana akademik bertaraf internasional;
 - d. Perkembangan sektor pariwisata secara pesat membuka peluang di bidang kewirausahaan yang lebih luas;
 - e. Adanya peluang kerjasama untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pemberian beasiswa.
4. Ancaman (*Threats*)
- a. Kompetisi dan persaingan perguruan tinggi di bidang pariwisata semakin ketat, adanya kemungkinan perguruan tinggi negeri sekitar membuka prodi di bidang pariwisata;
 - b. Adanya lembaga pelatihan dengan durasi program lebih singkat;
 - c. Adanya institusi dan prodi bidang pariwisata di Kepulauan Riau yang sudah terakreditasi "Baik Sekali" dan atau "Unggul";
 - d. Keterbatasan ekonomi rata-rata masyarakat Kepulauan Riau;
 - e. Adanya pergeseran nilai etika, budaya dan moral di Kepulauan Riau, dikarenakan isu globalisasi informasi dan digitalisasi.

SWOT Analysis Politeknik Bintang Cakrawala

	<p style="text-align: center;">W</p> <p>Perlu adanya peningkatan Budaya mutu dalam pengelolaan perguruan tinggi</p> <p>Institusi dan Prodi terakreditasi "BAIK"</p> <p>PBC belum dikenal oleh masyarakat secara luas</p> <p>Terbatasnya kapasitas ruang bersama (Aula) PBC</p> <p>Belum memiliki unit dormitory (<i>student housing</i>) dengan fasilitas AC</p> <p>Kurangnya jumlah Penelitian dosen terapan serta rendahnya publikasi internasional</p> <p>Kurangnya jumlah publikasi PkM pada jurnal terakreditasi nasional</p> <p>Aksesibilitas terbatas untuk moda transportasi umum</p> <p>Fasilitas kantin belum memadai</p> <p>Kurangnya jumlah dosen yang berpendidikan S3</p> <p>Kurangnya jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar</p>	<p style="text-align: center;">S</p> <p>Kampus berada di dalam Kawasan Pariwisata Internasional</p> <p>Lokasi tempat PKL dalam negeri dan luar negeri</p> <p>Dinaungi oleh Yayasan yang didukung oleh perusahaan bertaraf internasional</p> <p>Mitra kerjasama berskala nasional dan internasional di bidang Tridharma Perguruan Tinggi</p> <p>Kurikulum berbasis SN Dikti, KKNI, asosiasi bidang ilmu (HILDIKTIPARI) dan kebutuhan DUDI</p> <p>Tersedianya dormitory (<i>student housing</i>)</p> <p>Institusi dan prodi telah terakreditasi "BAIK" BAN-PT</p> <p>Dosen yang tersertifikasi serta didukung oleh Dosen Praktisi dari DUDI</p> <p>Model pembelajaran <i>teaching industry, case methode</i> dan <i>project based learning</i> (PBL)</p> <p>Tersedia sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan non-akademik</p>
<p style="text-align: center;">T</p> <p>Kompetisi dan persaingan perguruan tinggi di bidang pariwisata semakin ketat, adanya kemungkinan perguruan tinggi negeri sekitar membuka prodi di bidang pariwisata</p> <p>Adanya lembaga pelatihan dengan durasi program lebih singkat</p> <p>Adanya institusi dan prodi bidang pariwisata di Kepulauan Riau yang sudah terakreditasi "Baik Sekali" dan/atau "Unggul"</p> <p>Keterbatasan ekonomi rata-rata masyarakat Kepulauan Riau</p> <p>Adanya pergeseran nilai etika, budaya dan moral di Kepulauan Riau, dikarenakan isu globalisasi informasi dan digitalisasi.</p>	<p style="text-align: center;">W-T</p> <p>Penyesuaian Permendikbud Ristek No. 53 Tahun 2023 ke dalam tata kelola perguruan tinggi di PBC</p> <p>Peningkatan akreditasi program studi menjadi "Unggul" atau "internasional"</p> <p>Menyelenggarakan sekolah binaan PBC</p> <p>Meningkatkan jumlah penelitian terapan yang menghasilkan TTG dan atau produk/jasa yang diadopsi oleh masyarakat</p> <p>Menyediakan layanan transportasi untuk kebutuhan penyambutan mahasiswa baru</p> <p>Menyediakan fasilitas kantin yang memadai dan fasilitas dormitory (<i>student housing</i>) yang dilengkapi AC</p> <p>Mengembangkan kapasitas ruang bersama (aula) PBC</p>	<p style="text-align: center;">S-T</p> <p>Peningkatan akreditasi program studi menjadi "Unggul" atau "internasional"</p> <p>Melakukan promosi penerimaan mahasiswa baru ke pasar luar Kepulauan Riau yang lebih luas, dengan menonjolkan kekuatan (<i>strength</i>) PBC sebagai <i>unique selling poin</i> (USP)</p> <p>Menuangkan nilai kearifan lokal ke dalam kebijakan dan literasi</p> <p>Mengadakan program beasiswa bagi masyarakat Kepulauan Riau</p>

O	W-O	S-O
<p>Penyerapan mahasiswa dan lulusan didukung oleh berkembangnya industri pariwisata di dalam Kawasan Bintan Beach International Resort (BBIR)</p> <p>Belum ada kampus pariwisata di pulau Bintan</p> <p>Lokasi yang berdekatan dengan Singapura dan Malaysia mendukung terciptanya suasana akademik bertaraf internasional</p> <p>Perkembangan sektor pariwisata secara pesat membuka peluang di bidang kewirausahaan yang lebih luas</p> <p>Adanya peluang kerjasama untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pemberian beasiswa</p>	<p>Melakukan <i>re-branding</i> promosi PBC</p> <p>Menyelenggarakan kerjasama untuk mendukung publikasi penelitian internasional dan publikasi PkM nasional</p> <p>Menyelenggarakan kerjasama untuk mendukung studi lanjut S3 bagi dosen tetap perguruan tinggi</p> <p>Menyelenggarakan kerjasama untuk mendukung peningkatan jabatan fungsional dosen</p>	<p>Menjalin kerjasama dengan industri di kawasan BBIR untuk penyerapan lulusan melalui program rekrutmen</p> <p>Menyelenggarakan penerimaan mahasiswa baru untuk mahasiswa asing</p> <p>Menyelenggarakan program kewirausahaan secara berkala melalui seminar, workshop, dan inkubasi bisnis</p> <p>Menyelenggarakan program RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau)</p> <p>Melakukan studi banding terkait penerapan kurikulum dengan kampus vokasi luar negeri</p> <p>Memperbanyak mitra kerjasama internasional terutama di negara Malaysia, Singapura dan Thailand</p>

Keterkaitan Strategi SWOT dan IKU/IKT

Strategi SWOT	Kode	IKU/IKT	Kode	KPI
Menjalin kerjasama dengan industri di kawasan BBIR untuk penyerapan lulusan melalui program rekrutmen	IKU 1	Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak	KPI 1	Meningkatkan jumlah kualitas dan kuantitas input mahasiswa
			KPI 2	Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah
			KPI 3	Gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum
Memperbanyak mitra kerjasama internasional terutama di negara Malaysia, Singapura dan Thailand	IKU 2	Mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus	KPI 4	Melaksanakan kegiatan di luar kampus yang diatur dalam Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)
			KPI 5	Prestasi lomba akademik mahasiswa tingkat provinsi
			KPI 6	Prestasi lomba akademik mahasiswa tingkat nasional
			KPI 7	Prestasi lomba akademik mahasiswa tingkat internasional
			KPI 8	Prestasi lomba non-akademik mahasiswa tingkat provinsi
			KPI 9	Prestasi lomba non-akademik mahasiswa tingkat nasional
			KPI 10	Prestasi lomba non-akademik mahasiswa tingkat internasional
			KPI 11	Mahasiswa memiliki karya yang diadopsi / digunakan oleh DUDI atau masyarakat
			KPI 12	Mahasiswa mengikuti program pertukaran mahasiswa di perguruan tinggi lain
			KPI 13	Mahasiswa memiliki sertifikasi kompetensi internasional
Menyelenggarakan sekolah binaan PBC	IKU 3	Dosen berkegiatan di luar kampus	KPI 14	Dosen melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain
			KPI 15	Dosen melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain yang terdaftar dalam QS 200
			KPI 16	Dosen melakukan pendampingan kepada mahasiswa dalam melakukan kegiatan di luar program studi (membimbing lomba dengan hasil juara 1-3 baik tingkat provinsi, nasional, maupun internasional, mendampingi penelitian & PkM mahasiswa yang menghasilkan luaran yang diadopsi oleh masyarakat)
			KPI 17	Memiliki dosen yang bekerja sebagai praktisi dalam 5 tahun terakhir (peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu dan atau paruh waktu)
Menyelenggarakan program RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau)	IKU 4	Praktisi mengajar dalam kampus	KPI 18	Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri
			KPI 19	Memiliki dosen yang berasal dari praktisi industri
Meningkatkan jumlah penelitian terapan yang menghasilkan TTG dan atau produk/jasa yang diadopsi oleh masyarakat	IKU 5	Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional	KPI 20	Memiliki karya tulis ilmiah berupa buku akademik atau bab dalam buku akademik
			KPI 21	Memiliki karya tulis ilmiah (buku saku, pedoman, manual, buku teks) yang diadopsi/digunakan oleh DUDI atau masyarakat
			KPI 22	Memiliki karya terapan atau karya seni yang diadopsi/digunakan oleh DUDI atau masyarakat

Strategi SWOT	Kode	IKU/IKT	Kode	KPI
Menyelenggarakan kerjasama untuk mendukung publikasi penelitian internasional dan publikasi PkM nasional	IKU 6	Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia	KPI 23	Memiliki Perjanjian Kerjasama tridharma dan pengembangan institusi dengan mitra tingkat provinsi
Mengadakan program beasiswa bagi masyarakat Kepulauan Riau			KPI 24	Memiliki Perjanjian Kerjasama tridharma dan pengembangan institusi dengan mitra tingkat nasional
Melakukan promosi penerimaan mahasiswa baru ke pasar luar Kepulauan Riau yang lebih luas, dengan menonjolkan kekuatan (<i>strength</i>) PBC sebagai <i>unique selling poin</i> (USP)			KPI 25	Memiliki Perjanjian Kerjasama tridharma dan pengembangan institusi dengan mitra tingkat internasional
			KPI 26	Memiliki Perjanjian Kerjasama tridharma dan pengembangan institusi dengan perguruan tinggi yang terdaftar dalam QS 200
Menyelenggarakan program kewirausahaan secara berkala melalui seminar, workshop, dan inkubasi bisnis	IKU 7	Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	KPI 27	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran <i>case method</i> (pemecahan kasus) atau <i>team based project</i> (pembelajaran kelompok berbasis proyek)
Peningkatan akreditasi program studi menjadi "Unggul" atau "internasional"	IKU 8	Program studi berstandar internasional	KPI 28	Program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah
Menyediakan fasilitas kantin yang memadai dan fasilitas dormitory (<i>student housing</i>) yang dilengkapi AC				
Mengembangkan kapasitas ruang bersama (aula) PBC				
Menyelenggarakan penerimaan mahasiswa baru untuk mahasiswa asing				
Menyediakan layanan transportasi untuk kebutuhan penyambutan mahasiswa baru				
Penyesuaian Permendikbud Ristek No. 53 Tahun 2023 ke dalam tata kelola perguruan tinggi di PBC	IKT 1	Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Akademik	KPI 29	Rata-rata nilai Audit Mutu Internal (AMI)
			KPI 30	Indeks kepuasan unit terhadap proses SPMI
Melakukan studi banding terkait penerapan kurikulum dengan kampus vokasi luar negeri			KPI 31	Akreditasi Perguruan Tinggi
			KPI 32	Akreditasi Program Studi
Melakukan <i>re-branding</i> promosi PBC	IKT 2	Pengembangan pusat data dan informasi yang terintegrasi	KPI 33	Memiliki pusat data dan informasi unit yang terintegrasi yang mencakup kebutuhan akademik dan operasional perguruan tinggi
Menuangkan nilai kearifan lokal ke dalam kebijakan dan literasi				
Menyelenggarakan kerjasama untuk mendukung studi lanjut S3 bagi dosen tetap perguruan tinggi	IKT 3	Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	KPI 34	Dosen tetap perguruan tinggi yang memiliki latar belakang pendidikan S3
			KPI 35	Dosen melakukan magang di industri
			KPI 36	Tenaga kependidikan yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi
Menyelenggarakan kerjasama untuk mendukung peningkatan jabatan fungsional dosen			KPI 37	Tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi yang sesuai dengan bidang kerjanya

Keterangan

	Weakness - Threat
	Weakness - Opportunity
	Strength - Threat
	Strength - Opportunity

C. Ruang Lingkup Permasalahan/ Isu - Isu Strategis

Sebagai lembaga pendidikan akademik dan profesional yang masih muda, maka tantangan yang dihadapi bukan saja meningkatkan mutu pendidikan tetapi terutama prasarana pendidikan khususnya menyangkut “Sumber Daya Manusia”, masalah ini mendesak terutama bila dikaitkan dengan tuntutan akreditasi suatu PTS.

1. Pengabdian dan Pembinaan Dosen Tetap

Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran secara memuaskan masih menjadi tujuan nyata karena pengadaan dosen tetap yang memadai masih dalam tahap standar minimum. Selain terbatasnya jumlah dosen tetap juga sulitnya dosen yang berminat ke daerah dikarenakan faktor keluarga. Pada tingkat akademis maupun pengalaman mengajar di Politeknik Bintang Cakrawala masih taraf proses pembelajaran. Pada umumnya para dosen tersebut masih belum berjenjang atau memproses jenjang kepangkatan sebagai dosen. Sedangkan dosen senior relatif lebih sedikit.

Lokasi perguruan tinggi yang berada di kawasan pariwisata dan berada di daerah sehingga tidak mudah mencari dosen tetap. Selain itu karena kawasan jauh dari keramaian kota sehingga dosen maupun staf merasa tidak betah. Ini adalah tantangan terberat bagi dosen maupun staf untuk tinggal di kawasan yang jauh dan sulitnya transportasi umum walaupun disediakan perumahan dosen dan karyawan. Situasi semacam ini jelas mempengaruhi motivasi mencurahkan waktunya untuk pelaksanaan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

2. Manajemen

Manajemen perguruan tinggi yang berpengalaman dan terampil masih perlu diupayakan sehingga Politeknik Bintang Cakrawala dapat secara lancar melaksanakan beberapa program pendidikan yang direncanakan. Kemampuan sumber daya yang belum meningkat secara keseluruhan masih diperlukan komitmen untuk meningkatkan sistem manajemen dan organisasi melalui adanya audit internal dan eksternal secara konsisten yang dilakukan oleh Pimpinan. Dan hasil audit sebagai perbaikan secara berkelanjutan untuk mengarah pada suatu penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien, peningkatan kinerja dan motivasi di kalangan karyawan (dosen tetap dan tenaga penunjang).

3. Kesiapan Akademik Mahasiswa

Suasana akademik yang sehat akan menjamin kepuasan dan memacu motivasi dan kreatifitas di kalangan civitas akademika dalam menjalankan kegiatan akademik untuk menghasilkan produk akademik yang berkualitas, antara lain peningkatan kinerja dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan adanya interaksi yang optimal antara dosen dan mahasiswa baik di dalam maupun di luar kuliah.

4. Lingkungan dan Proses

Sebagai lembaga yang baru berkembang belum memiliki norma yang mendasar. Lingkungan yang kondusif untuk belajar dan mengajar tidak datang dengan sendirinya atau diterapkan dengan meniru dari PTN atau PTS lain. Hal ini lebih banyak tergantung pada sarana dan prasarana, serta kesadaran yang diciptakan dan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa.

Meskipun sarana kelas dan laboratorium cukup memadai, namun pengadaan sarana kelengkapan ruang masih terbatas dan dana untuk penyelenggaraan pendidikan yang

bersumber dari masyarakat, masih belum mencukupi dalam proses pengembangan. Untuk mengatasi hal ini akan diusahakan CSR dari perusahaan-perusahaan di Kawasan Pariwisata Lagoi Bintan pada khususnya dan di luar kawasan pada umumnya.

5. Kurikulum dan Program Studi

Perlu dilakukan evaluasi kurikulum secara mendalam dengan melibatkan industri dan masyarakat, sehingga penyusunan mata kuliah menjadi baku dan tidak ada tumpang tindih antara materi dan adanya korelasi dengan industri pada saat mahasiswa melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) maupun pada saat bekerja. Perlunya komitmen dan konsisten dalam menerapkan *Standard Operation Procedures* (SOP) tentang pengelolaan berbagai kegiatan akademik dan kegiatan bidang lainnya yang terdokumen.

D. Tantangan Masa Depan

Kehadiran Politeknik Bintan Cakrawala ditentukan oleh adanya kepercayaan masyarakat yang merupakan aset penting, masyarakat masih mendasarkan pada hal yang bersifat fisik dan sarana nyata yang dimiliki oleh akademik. Penelitian menunjukkan bahwa promosi yang paling efektif adalah citra dan kinerja serta persepsi mahasiswa sendiri.

Selain itu, keberadaan dalam menangkap aspirasi masyarakat terutama tergantung pada penyelenggaraan pendidikan dan penentuan program dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Status akreditasi adalah jenjang formal yang menentukan daya tarik sebuah perguruan tinggi bagi masyarakat dan untuk meningkatkan status akreditasi, perlu diperjuangkan oleh Politeknik Bintan Cakrawala.

Bab 3

Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Tata Nilai

A. Visi Politeknik Bintang Cakrawala

Visi Politeknik Bintang Cakrawala adalah menjadi perguruan tinggi unggul dan terkemuka di Indonesia untuk menghasilkan tenaga profesional dan wirausahawan yang memiliki kompetensi terbaik dan berwawasan global serta berlandaskan pada kearifan lokal.

B. Misi Politeknik Bintang Cakrawala

Dalam rangka mendukung terwujudnya visi yang telah ditetapkan oleh Politeknik Bintang Cakrawala, maka disusun misi yang sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendidikan tinggi vokasi di bidang pariwisata dengan luaran menghasilkan tenaga kerja profesional dan memiliki jiwa wirausahawan yang berkualitas, berkarakter dan beretika;
2. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang pariwisata;
3. Meningkatkan kualitas tata kelola institusi, dengan menjalankan peningkatan yang berkelanjutan dan berdasarkan pada prinsip tata kelola yang baik;
4. Membentuk tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten, profesional, berkarakter dan beretika; dan
5. Mengembangkan kerjasama timbal balik dengan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk mendukung proses Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. Tujuan Politeknik Bintang Cakrawala

Semangat mewujudkan visi dan misi memerlukan kejelasan arah tujuan pengembangan, peningkatan kapasitas dan penguatan program serta kegiatan. Tujuan ini menjadi *outcome* dari pelaksanaan tugas dan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam penyelenggaraan Politeknik Bintang Cakrawala, dengan rumus sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan ahli di bidang pariwisata yang diakui dunia usaha dunia industri (DUDI) melalui pola pengajaran berbasis industri praktisi;
2. Mengembangkan pengetahuan terapan di bidang pariwisata melalui penelitian dan menerapkannya pada masyarakat yang bertujuan untuk memajukan teknologi pariwisata;
3. Mewujudkan suasana akademik serta organisasi kerja yang sehat dan dinamis sebagai basis kerja yang efektif untuk mewujudkan tata kelola institusi yang berkualitas dan berbudaya mutu;

4. Menghasilkan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional; dan
5. Mewujudkan kerjasama guna mendorong keparan bidang pariwisata yang bermanfaat dan diakui secara nasional dan internasional.

D. Sasaran Politeknik Bintang Cakrawala

Politeknik Bintang Cakrawala sebagai penyelenggara pendidikan tinggi vokasi menetapkan sasaran strategis sebagai penjabaran dari tujuan strategis khususnya dalam bidang pariwisata, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran industri praktisi, serta daya saing di tingkat nasional dan/atau internasional, serta hasil data luaran yang sah;
2. Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovatif civitas akademika di Politeknik Bintang Cakrawala;
3. Meningkatnya kualitas manajemen perguruan tinggi yang modern dalam pengelolaan pendidikan dengan tata kelola institusi yang berkualitas dan berbudaya mutu;
4. Meningkatnya kualitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional; dan
5. Meningkatnya kerjasama yang mendorong keparan dan peran institusi terhadap pemangku kepentingan

E. Tata Nilai Politeknik Bintang Cakrawala

Politeknik Bintang Cakrawala menetapkan tata nilai yang mengandung prinsip-prinsip luhur yang menyatakan keyakinan-keyakinan dan aspirasi-aspirasi. Tata nilai harus dijadikan landasan berpijak dalam berpikir, bersikap dan berinteraksi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Tata nilai yang dijadikan dasar oleh Politeknik Bintang Cakrawala adalah YBR BIJAK 2025:

1. “B” untuk Berkolaborasi;
2. “I” untuk Integritasi;
3. “J” untuk Jiwa Tangguh penuh semangat;
4. “A” untuk aktif berinovasi;
5. “K” untuk Kepedulian terhadap Lingkungan.

YBR BIJAK 2025 merupakan tata nilai dari Yayasan Bintang Resorts yang juga menjadi tata nilai Politeknik Bintang Cakrawala. Politeknik Bintang Cakrawala melalui Yayasan Bintang Resorts akan selalu menjadi institusi yang bertujuan membagikan ilmu pengetahuan dan keterampilan baik kepada civitas akademika maupun masyarakat sekitar untuk memajukan pariwisata Indonesia.

Tabel Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, dan IKU/IKTP

Visi	Menjadi perguruan tinggi unggul dan terkemuka di Indonesia untuk menghasilkan tenaga profesional dan wirausahawan yang memiliki kompetensi terbaik dan berwawasan global serta berlandaskan pada kearifan lokal				
No	Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	IKU/IKT	
1	Melaksanakan pendidikan tinggi vokasi di bidang pariwisata dengan luaran menghasilkan tenaga kerja profesional dan memiliki jiwa wirausahawan yang berkualitas, berkarakter dan beretika	Menghasilkan lulusan ahli di bidang pariwisata yang diakui dunia usaha dunia industri (DUDI) melalui pola pengajaran berbasis industri praktisi	Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan berbasis kompetensi; pengembangan program pembelajaran industri praktisi dan daya saing di tingkat nasional dan/atau internasional; dan hasil data luaran yang sah	IKT 1	Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Akademik
				IKU 1	Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak
				IKU 2	Mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus
				IKU 4	Praktisi mengajar dalam kampus
				IKU 7	Kelas yang kolaboratif dan partisipatif
2	Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang pariwisata	Mengembangkan pengetahuan terapan di bidang pariwisata melalui penelitian dan menerapkannya pada masyarakat yang bertujuan untuk memajukan teknologi pariwisata	Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovatif civitas akademika di Politeknik Bintan Cakrawala	IKU 5	Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional
3	Meningkatkan kualitas tata kelola institusi dengan menjalankan peningkatan yang berkelanjutan dan berdasarkan pada prinsip tata kelola yang baik	Mewujudkan suasana akademik serta organisasi kerja yang sehat dan dinamis sebagai basis kerja yang efektif untuk mewujudkan tata kelola institusi yang berkualitas dan berbudaya mutu	Meningkatnya kualitas manajemen perguruan tinggi yang modern dalam pengelolaan pendidikan dengan tata kelola institusi yang berkualitas dan berbudaya mutu	IKT 2	Pengembangan pusat data dan informasi yang terintegrasi
				IKU 8	Program studi berstandar internasional
4	Membentuk tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten, profesional, berkarakter dan beretika	Menghasilkan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional	Meningkatnya kualitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional	IKT 3	Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
				IKU 3	Dosen berkegiatan di luar kampus
5	Mengembangkan kerjasama timbal balik dengan pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) untuk mendukung proses Tri Dharma Perguruan Tinggi	Mewujudkan kerjasama guna mendorong keparakan bidang pariwisata yang bermanfaat dan diakui secara nasional dan internasional	Meningkatnya kerjasama yang mendorong keparakan dan peran institusi terhadap pemangku kepentingan	IKU 6	Program studi bekerjasama dengan / <i>stakeholders</i>

Keterkaitan Sasaran Strategis, IKU/IKT dan KPI

Sasaran 1	Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran berbasis <i>teaching industry</i> serta daya saing ditingkat nasional dan/atau internasional, serta hasil data luaran yang sah		
No	IKU/IKT	Kode	Key Performance Indicator (KPI)
IKU 1	Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak	KPI 1	Meningkatkan jumlah kualitas dan kuantitas input mahasiswa
		KPI 2	Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah
		KPI 3	Gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum
IKU 2	Mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus	KPI 4	Melaksanakan kegiatan di luar kampus yang diatur dalam Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)
		KPI 5	Prestasi lomba akademik mahasiswa tingkat provinsi
		KPI 6	Prestasi lomba akademik mahasiswa tingkat nasional
		KPI 7	Prestasi lomba akademik mahasiswa tingkat international
		KPI 8	Prestasi lomba non-akademik mahasiswa tingkat provinsi
		KPI 9	Prestasi lomba non-akademik mahasiswa tingkat nasional
		KPI 10	Prestasi lomba non-akademik mahasiswa tingkat internasional
		KPI 11	Mahasiswa memiliki karya yang diadopsi / digunakan oleh DUDI atau masyarakat
		KPI 12	Mahasiswa mengikuti program pertukaran mahasiswa di perguruan tinggi lain
IKU 4	Praktisi mengajar dalam kampus	KPI 18	Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industry
		KPI 19	Memiliki dosen yang berasal dari praktisi industri
IKU 7	Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	KPI 27	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran <i>case method</i> (pemecahan kasus) atau <i>team based project</i> (pembelajaran kelompok berbasis proyek)
IKT 1	Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Akademik	KPI 29	Rata-rata nilai Audit Mutu Internal (AMI)
		KPI 30	Indeks kepuasan unit terhadap proses SPMI
		KPI 31	Akreditasi Perguruan Tinggi
		KPI 32	Akreditasi Program Studi

Sasaran 2	Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovatif civitas akademika di Politeknik Bintang Cakrawala		
No	IKU/IKT	Kode	Key Performance Indicator (KPI)
IKU 5	Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional	KPI 20	Memiliki karya tulis ilmiah berupa buku akademik atau bab dalam buku akademik
		KPI 21	Memiliki karya tulis ilmiah (buku saku, pedoman, manual, buku teks) yang diadopsi/digunakan oleh DUDI atau Masyarakat
		KPI 22	Memiliki karya terapan atau karya seni yang diadopsi/digunakan oleh DUDI atau masyarakat

Sasaran 3	Meningkatnya kualitas manajemen perguruan tinggi yang modern dalam pengelolaan pendidikan dengan tata kelola institusi yang berkualitas dan berbudaya mutu		
No	IKU/IKT	Kode	Key Performance Indicator (KPI)
IKU 8	Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak	KPI 28	Program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah
IKT 2	Mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus	KPI 33	Memiliki pusat data dan informasi unit yang terintegrasi yang mencakup kebutuhan akademik dan operasional perguruan tinggi

Sasaran 4	Meningkatnya kualitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional		
No	IKU/IKT	Kode	Key Performance Indicator (KPI)
IKU 3	Dosen berkegiatan di luar kampus	KPI 14	Dosen melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain
		KPI 15	Dosen melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain yang terdaftar dalam QS 200
		KPI 16	Dosen melakukan pendampingan kepada mahasiswa dalam melakukan kegiatan di luar program studi (membimbing lomba dengan hasil juara 1-3 baik tingkat provinsi, nasional, maupun internasional, mendampingi penelitian & PkM mahasiswa yang menghasilkan luaran yang diadopsi oleh masyarakat)
		KPI 17	Memiliki dosen yang bekerja sebagai praktisi dalam 5 tahun terakhir (peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu dan atau paruh waktu)
IKT 3	Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	KPI 34	Dosen tetap perguruan tinggi yang memiliki latar belakang pendidikan S3
		KPI 35	Dosen melakukan magang di industri
		KPI 36	Tenaga kependidikan yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi
		KPI 37	Tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi yang sesuai dengan bidang kerjanya

Sasaran 5	Meningkatnya kerjasama yang mendorong keparakan dan peran institusi terhadap pemangku kepentingan		
No	IKU/IKT	Kode	Key Performance Indicator (KPI)
IKU 6	Program studi bekerjasama dengan mitra/ <i>stakeholders</i>	KPI 23	Memiliki Perjanjian Kerjasama tridharma dan pengembangan institusi dengan mitra tingkat provinsi
		KPI 24	Memiliki Perjanjian Kerjasama tridharma dan pengembangan institusi dengan mitra tingkat nasional
		KPI 25	Memiliki Perjanjian Kerjasama tridharma dan pengembangan institusi dengan mitra tingkat internasional
		KPI 26	Memiliki Perjanjian Kerjasama tridharma dan pengembangan institusi dengan perguruan tinggi yang terdaftar dalam QS 200

Bab 4

Perencanaan dan Pengembangan

A. Perencanaan

1. Tujuan Perencanaan pada Politeknik Bintang Cakrawala

Tujuan pendidikan Politeknik Bintang Cakrawala adalah sejalan dengan tujuan pendidikan nasional seperti yang diamanatkan oleh GBHN, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan. Dalam rangka mewujudkan usaha dan tujuan pendidikan yang diselenggarakan Politeknik Bintang Cakrawala, maka tujuan perencanaan diarahkan untuk:

- a. Pemantapan dan penyempurnaan kelembagaan, yang meliputi penyempurnaan bidang pendidikan dan pengajaran;
- b. Pengembangan program diarahkan untuk meningkatkan produktivitas dan daya tampung, untuk itu yang perlu mendapat perhatian adalah: pemantapan kurikulum (menentukan kurikulum yang relevan), peningkatan kemampuan tenaga pendidik (baik jumlah maupun mutu), pemantapan sistem dan cara evaluasi belajar mengajar, penyempurnaan sarana dan prasarana dan pemantapan administrasi akademik dan kemahasiswaan yang meliputi organisasi dan pengelolaannya;
- c. Merencanakan dan mengembangkan penelitian di bidang perhotelan dan kepariwisataan. Perencanaan ini meliputi beberapa hal antara lain mengembangkan unit penelitian yang memiliki prasarana yang memadai dan mengembangkan kemampuan tenaga peneliti;
- d. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelayanan jasa konsultasi maupun informasi kepariwisataan. Untuk itu diperlukan perencanaan yang mencakup pengembangan lembaga pengabdian kepada masyarakat dan meningkatkan kemampuan tenaga ahli konsultan serta ahli pengelolaan data informasi.

2. Faktor Perencanaan

Penyusunan Rencana Strategis yang realitas dan objektif akan bermanfaat bagi Politeknik Bintang Cakrawala karena Rencana Strategis yang demikian menunjukkan potensi yang dapat dikembangkan oleh Politeknik Bintang Cakrawala. Untuk itu Direktur Politeknik Bintang Cakrawala dan Yayasan Bintang Resorts dalam menyusun Rencana Strategis bertolak dari potensi yang dimiliki dan mempertimbangkan dukungan potensi yang ada disekitarnya.

Pengenalan kemampuan dan keterbatasan dalam pengelolaan Politeknik Bintang Cakrawala akan mempermudah pengambilan kebijaksanaan dan penentuan yang relatif tepat mengenai target yang akan dicapai. Langkah yang ditempuh dan kerangka kerja penyusunan program Politeknik Bintang Cakrawala baik akademik maupun administratif dilanjutkan dengan penyusunan Rencana Kerja Tahunan dan Rencana Kerja Dua Tahunan. Potensi yang dimiliki

terus ditingkatkan dalam perencanaan meliputi: mahasiswa, dosen, tenaga administratif, organisasi dan administrasi, perpustakaan, sarana dan prasarana dan sumber dana.

a. Mahasiswa

Perencanaan Politeknik Bintang Cakrawala antara lain berdasarkan pada jumlah mahasiswa yang terdapat di Politeknik Bintang Cakrawala. Asumsi dasar dari setiap perhitungan dan perkiraan kondisi Politeknik Bintang Cakrawala masa mendatang adalah bahwa pendidikan pada dasarnya dari mahasiswa dan untuk mahasiswa. Apabila jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun relatif dapat diketahui, maka jumlah kebutuhan ruangan, jumlah dosen, jumlah tenaga edukatif dan komponen pendukung manajemen akan dapat diproyeksikan dengan benar. Dari proyeksi tersebut akan dapat ditentukan garis besar kebijakan Politeknik Bintang Cakrawala.

b. Tenaga Pendidik

Pada Tahun Akademik 2024/2025 – 2028/2029 Politeknik Bintang Cakrawala khususnya jenjang Diploma 4 dan Diploma 3 telah memiliki 24 orang dosen tetap dan 9 dosen tidak tetap. Namun penyediaan dosen tetap dilakukan secara bertahap sesuai dengan perkembangan jumlah mahasiswa dan kebutuhan akademik.

No	Program Studi	2024		2025		2026		2027		2028	
		T	TT	T	TT	T	TT	T	TT	T	TT
1	D4 Pengelolaan Perhotelan	5	0	5	1	6	2	6	2	8	3
2	D3 Perjalanan Wisata	5	0	5	2	6	3	6	3	8	3
3	D3 Seni Kuliner	5	0	5	1	6	2	6	2	8	3

c. Tenaga Kependidikan

Dengan bertambahnya jumlah mahasiswa, jumlah tenaga kependidikan untuk mendukung pelaksanaan pendidikan juga diharapkan meningkat. Jumlah tenaga administrasi di Lingkungan Politeknik Bintang Cakrawala berjumlah sekitar 37 yang berlatar belakang S1 dan Diploma sesuai dengan bidang keahliannya untuk tahap awal Tahun Akademik 2024/2025 – 2028/2029. Proyeksi jumlah tenaga kependidikan yang direncanakan dalam lima tahun ke depan yaitu:

No	Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan
1	Perpustakaan	2
2	Laboran	2
3	Sarana & Prasarana	4
4	PUSKOM	3
5	Tenaga Administrasi	26 (SDM 2, KEU 3, MKT 5, Inovasi 4, KMH 3, BAA 2, LPM 2, K&H 2, Sekpro 3)
Total		37

d. Organisasi dan Administrasi

Struktur organisasi Politeknik Bintang Cakrawala yang mengacu dan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 55 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Badan Hukum Pendidikan, dibentuk sesuai dengan kebutuhan untuk penyelenggaraan pendidikan.

e. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu sarana penunjang keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang harus dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan tinggi disamping sarana lainnya. Pada tahun akademik 2024/2025 prasarana perpustakaan yang dimiliki terdiri dari satu ruang perpustakaan yang dilengkapi dengan ruang diskusi dengan jumlah koleksi buku cetak per program studi yaitu:

No	Program Studi	Koleksi Buku
1	D-IV Pengelolaan Perhotelan	379
2	D-III Perjalanan Wisata	548
3	D-III Seni Kuliner	571
Total		1.498

Luas perpustakaan sendiri ialah 125 m² dengan kapasitas tempat duduk 24 orang. Buku perpustakaan yang dimiliki direncanakan terdiri dari buku wajib, buku anjuran dan buku lain yang dapat mendukung penyelenggaraan pendidikan untuk terciptanya suasana akademik yang kondusif serta tercapainya profil lulusan seperti yang ditargetkan.

f. Sarana dan Prasarana

1) Prasarana dan Sarana Politeknik Bintang Cakrawala

Prasarana yang digunakan oleh Politeknik Bintang Cakrawala yaitu lahan dan bangunan merupakan sewa dari PT Bintang Resort Cakrawala dimana lahan yang digunakan seluas 12.180 m² dan bangunan seluas 2.340 m². Sewa menyewa dihitung selama 10 tahun untuk lahan dan bangunan dengan hak opsi untuk membeli pada saat masa sewa berakhir sesuai Akta Perjanjian Sewa Menyewa No 42 Tertanggal 24 Januari 2018. Lahan dan bangunan terletak di Township Bintang Beach International Resort, Lagoi, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau, Indonesia, yang berdiri di atas sebagian dari Hak Guna Bangunan Nomor 00078/Sebong Lagoi yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kepulauan Riau (saat ini kantor Pertanahan Kabupaten Bintan) pada tanggal 24 Desember 1997.

Dalam mendukung kegiatan akademik dan non akademik, Politeknik Bintang Cakrawala menyediakan fasilitas yang cukup memadai dimana sarana yang disediakan merupakan milik sendiri. Politeknik Bintang Cakrawala memiliki kampus yang memiliki sarana utilitas (listrik dan air), laboratorium bidang pengelolaan perhotelan, perjalanan wisata dan seni kuliner, dengan ruang kelas yang dapat menampung 30 orang mahasiswa/kelas. Lahan kampus dengan parkir kendaraan yang luas serta suasana belajar mahasiswa sangat mendukung karena kenyamanan dan jauh dari

kebisingan, sehingga sangat nyaman untuk kelangsungan perkuliahan. Sejalan dengan gagasan dasar pengembangan fisik tersebut, maka Politeknik Bintang Cakrawala dalam menentukan rencana pengembangan fisik tetap berdasarkan pada Rencana Pengembangan Akademik. Berpedoman pada tujuan tersebut, maka kerangka pengembangan fisik diarahkan pada:

- a) Optimalisasi kepadatan ruangan dengan jumlah mahasiswa;
- b) Optimalisasi penggunaan ruang kuliah, ruang laboratorium, ruang administrasi yang mempunyai kaitan dengan pendidikan dan pengajaran;
- c) Optimalisasi sarana fisik untuk memenuhi kebutuhan para mahasiswa, dosen dan karyawan;
- d) Memprioritaskan penambahan dan kemudian pembangunan prasarana dan sarana untuk peningkatan mutu, karena lahan yang ada sekarang di Jl. Kota Kapur, Kawasan Pariwisata Bintang, Lagoi Bintang Utara, Kepulauan Riau sangat memungkinkan untuk pengembangan.

Berpedoman pada Rencana Pengembangan Akademik, maka pembangunan prasarana dan sarana ditetapkan untuk dilaksanakan dengan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

- a) Mampu menampung semua kegiatan seluruh civitas akademika;
- b) Mampu mengekspresikan pengembangan fisik pembangunan sesuai dengan pengembangan ilmu dan teknologi;
- c) Memiliki tata ruang dengan tata letak yang sesuai dengan kegiatan belajar dan mengajar;
- d) Memiliki suasana yang dapat memberikan arah interaksi, komunikasi dan kegiatan antar civitas akademika;
- e) Mengoptimalkan lahan yang tersedia untuk mendukung pengembangan akademik sampai tahun 2028.

Prinsip dasar perencanaan pengembangan fisik adalah: (1) perkembangan akademik yang dinyatakan dalam bidang, jalur dan jenjang pendidikan yang akan dioperasionalkan, (2) perkembangan dan proyeksi jumlah mahasiswa terdaftar di setiap program studi, dan (3) perkembangan organisasi dan administrasi serta unit-unit penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengembangan fisik yang dilakukan oleh Politeknik Bintang Cakrawala bertahap dan disesuaikan dengan prinsip dasar tersebut:

No	Tahun Pengembangan	Jenis Prasarana	Jumlah (unit)	Total Luas (m ²)	Lokasi Prasarana **)
1	2024	Perluasan Parkir motor	1	36	Pusat Perguruan Tinggi
		Perluasan Dapur Catering	1	36	Inovasi
2	2025 - 2026	Pengembangan Restoran	1	200	Prodi Pengelolaan Perhotelan
3	2027	Penambahan Ruang Kelas	1	100	Pusat Perguruan Tinggi
4	2028	Pembangunan Ruang Bersama (Aula)	1	260	Pusat Perguruan Tinggi

2) Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi

Politeknik Bintang Cakrawala memiliki sistem informasi yang saling terintegrasi untuk mengelola seluruh kegiatan administrasi dan akademik perguruan tinggi. SIM-PT yang dimiliki Politeknik Bintang Cakrawala memiliki nama SIAKAD. Sistem ini menggunakan teknologi *cloud computing* yang akan memudahkan operasional dalam pelaporan kepada PDDIKTI, mengelola akademik secara digital dan monitoring pembayaran mahasiswa secara *real-time online*. SIAKAD ini terdiri dari modul admisi, modul registrasi, modul pembayaran, modul akademik serta sudah terkoneksi dengan feeder DIKTI.

3. Strategi Perencanaan

Perumusan strategi perencanaan dalam pengembangan Politeknik Bintang Cakrawala, berkaitan dengan penetapan sasaran pengembangan yang disusun dalam Rencana Strategis mencakup tahapan sebagai berikut:

Tahap 1: Tahap Peningkatan

Pada tahap ini Rencana Strategis diprioritaskan untuk peningkatan bidang, jalur dan operasional program yang baru dilaksanakan yaitu Diploma 4 Pengelolaan Perhotelan, Diploma 3 Perjalanan Wisata dan Diploma 3 Seni Kuliner.

Tahap 2: Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan pada masa permulaan Rencana Strategis berupa pematapan penyelenggaraan program Diploma 4 Pengelolaan Perhotelan, Diploma 3 Perjalanan Wisata dan Diploma 3 Seni Kuliner, dalam kaitan persiapan peningkatan strategi yang lebih tinggi. Sedangkan pengembangan jangka panjang, Politeknik Bintang Cakrawala dipersiapkan untuk membuka beberapa program studi di luar bidang perhotelan dan pariwisata.

Untuk realisasi penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan pada Politeknik Bintang Cakrawala yang meliputi pematapan bidang, jenjang dan Sistem Kredit Semester (SKS), maka kebijakan-kebijakan pokok yang terkandung dalam strategi perencanaan ini terdiri dari:

- a. Perumusan usaha dan program kegiatan secara terpadu di lingkungan semua, pandangan dan perilaku dalam menyamakan sikap, pandangan dan perilaku dalam langkah pengembangan Politeknik Bintang Cakrawala;
- b. Perumusan usaha dan program berdasarkan skala prioritas ditinjau dari tingkat kepentingan, berdasarkan skala waktu dan potensi yang dimiliki serta kendala dan keterbatasan yang ada.

Program pengembangan dan pematapan penyelenggaraan pendidikan pada Politeknik Bintang Cakrawala berdasarkan skala prioritas dan skala waktu disusun sebagai berikut:

1. Penyempurnaan, jenjang dan bidang pendidikan dan pengajaran dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 55 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Badan Hukum Pendidikan;
2. Pematapan organisasi penyesuaian dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 55 Tahun 2016;

3. Pemantapan dan pengembangan tenaga akademik dan tenaga non- akademik;
4. Peningkatan status;
5. Peningkatan daya tampung;
6. Peningkatan produktivitas baik kuantitas maupun kualitas;
7. Peningkatan program penelitian;
8. Peningkatan program pengabdian kepada masyarakat;
9. Peningkatan pengelolaan sumber daya dan dana.

Perumusan secara tepat dan jelas bidang, jenjang pendidikan yang akan dikembangkan. Perumusan ini menyangkut usaha pengembangan di bidang: (1) Kelembagaan yang meliputi organisasi; dan (2) Pengembangan proses dan kegiatan akademik.

4. Lingkup Perencanaan

Untuk melaksanakan kegiatan pendidikan di Politeknik Bintang Cakrawala berpijak pada perencanaan yang sistematis, asas efisiensi pada potensi yang dimiliki dan faktor keterbatasan, serta kendala yang ada untuk mencapai hasil yang optimal. Berkaitan dengan hal tersebut perlu usaha penyusunan Rencana Strategis yang didalamnya tercantum program-program pengembangan, baik yang bersifat horizontal maupun vertikal dengan memperhatikan skala prioritas dan skala waktu agar program pengembangan dapat direalisasikan.

Rencana pengembangan jangka menengah Tahun Akademik 2024/2025 – 2028/2029 dengan sasaran sebagai berikut:

- a. Penyempurnaan bidang dan jenjang pendidikan;
- b. Pemantapan organisasi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 55 Tahun 2016;
- c. Pemantapan program pendidikan agar dapat mencapai akreditasi yang lebih tinggi;
- d. Penambahan jumlah tenaga kerja akademi/dosen dan tenaga non- akademik yang bersifat tetap;
- e. Peningkatan kemampuan tenaga dosen dalam pendidikan dan kemampuan akademik sesuai kekhususan masing-masing;
- f. Peningkatan daya tampung untuk semua bidang pendidikan yang ada dengan urutan kegiatan sebagai berikut: (i) Pemanfaatan ruang dan komponen pendukung proses pendidikan secara efektif dan efisien, dan (ii) Mempersiapkan administrasi serta fasilitas pendukung lainnya dalam kaitan operasional Politeknik Bintang Cakrawala.
- g. Mempersiapkan jumlah dan mutu lulusan setiap program studi.
- h. Peningkatan hasil penelitian di bidang pengelolaan perhotelan, perjalanan wisata, seni kuliner dan kewirausahaan.
- i. Peningkatan hasil pengabdian kepada masyarakat.
- j. Peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak, lembaga swasta dan pemerintah untuk kemajuan Politeknik Bintang Cakrawala.

B. Strategi Pendanaan

Strategi pendanaan dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat membiayai pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik di lingkungan Politeknik Bintang Cakrawala. Sumber pendanaan berasal dari:

1. Yayasan
 - a. Dana investasi;
 - b. Dana pengembangan kampus dalam fasilitas sarana dan prasarana.
2. Politeknik Bintang Cakrawala
 - a. Biaya kuliah pembayaran dari mahasiswa;
 - b. Pendapatan dari penyewaan fasilitas yang dimiliki PBC;
 - c. Pendapatan dari kerjasama dengan pihak eksternal;
 - d. Pendapatan dari unit bisnis yang dikembangkan PBC.
3. KEMENRISTEKDIKTI / LLDIKTI XVII berupa dana hibah dalam kegiatan:
 - a. Program hibah kompetisi pengembangan fasilitas;
 - b. Program hibah kompetisi penelitian;
 - c. Program beasiswa kepada mahasiswa.
4. Donatur dan Kerjasama, dana diperoleh dari donatur dan/atau kerja-sama yang dilakukan antara PBC dengan pihak eksternal.

Pengeluaran biaya meliputi:

1. Pendidikan, meliputi biaya pembayaran dosen dan operasional perkuliahan;
2. Penelitian dosen;
3. Pengabdian kepada masyarakat oleh dosen;
4. Investasi sarana dan prasarana;
5. Investasi SDM;
6. Beasiswa mahasiswa berprestasi;
7. Biaya pemeliharaan sarana dan prasarana serta biaya umum lainnya.

Penggunaan biaya dilakukan secara efektif dan efisien, dengan memperhatikan pemasukan dana sehingga tersedia dana yang selalu positif dan tidak terjadi defisit anggaran. Rencana pembiayaan ini merupakan bagian integral dari Rencana Strategis Politeknik Bintang Cakrawala dan pilihan alternatif yang dikandung oleh perencanaan pembiayaan ini dimaksudkan untuk dapat dipakai sebagai pedoman pelaksanaan perencanaan akademik Politeknik Bintang Cakrawala untuk periode lima tahun mendatang sejak Tahun Akademik 2024/2025 – 2028/2029.

Sesuai dengan sifatnya maka rencana ini mempunyai asumsi dan pijakan bahwa pendapatan dari civitas akademika Politeknik Bintang Cakrawala adalah untuk menata dan mengembangkan Politeknik Bintang Cakrawala sebagai perguruan tinggi yang sehat dan dinamis. Masa depan Politeknik Bintang Cakrawala adalah perbaikan dan peningkatan kehidupan masa lampau dan masa sekarang, yang dapat dicapai dengan cara memanfaatkan sumber daya yang ada, menciptakan sumber daya baru dan memanfaatkannya secara lebih baik. Keberhasilan pelaksanaan rencana pembiayaan ini tergantung pula para pelaksana terutama di dalam menyusun dan mengorganisir strategi pelaksanaannya pada kondisi yang berbeda.

C. Roadmap Pengembangan Institusi Politeknik Bintang Cakrawala



Bab 5

Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan

A. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan analisis, visi, misi, tujuan serta ruang lingkup permasalahan yang perlu ditanggapi, maka Politeknik Bintang Cakrawala merencanakan secara sistematis dan strategis langkah yang akan ditempuh guna mencapai tujuan yang ditetapkan dalam bentuk Rencana Induk Pengembangan untuk jangka waktu lima tahun. Adapun yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Tahun akademik 2024/2025, Politeknik Bintang Cakrawala diharapkan mendapatkan akreditasi institusi dari BAN-PT dengan mempersiapkan penerapan PPEPP dalam budaya mutu, memperbaiki sarana dan prasarana, peningkatan kerjasama internasional dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) serta adanya inovasi bisnis catering;
2. Tahun akademik 2025/2026 melakukan penyesuaian dokumen mutu dan akademik mengacu peraturan pemerintah dan perkembangan industri pariwisata dengan melibatkan *stakeholders*, yang adanya peningkatan kompetensi dan jabatan fungsional dosen serta terpenuhinya SDM yang memadai dan integrasi teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas *intake* mahasiswa;
3. Tahun akademik 2026/2027 memberikan arahan kepada dosen untuk melakukan penelitian terapan dan publikasi internasional dengan tersedianya *open journal system* (OJS) Politeknik Bintang Cakrawala dan meningkatnya jenjang pendidikan dosen, kemudian menambah fasilitas Laboratorium Restoran dan mengikutikan SDM pada sertifikasi profesi BNSP dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas *intake* mahasiswa;
4. Tahun akademik 2027/2028, diharapkan Politeknik Bintang Cakrawala telah memiliki sistem pengelolaan unit bisnis dan dosen yang berpendidikan S3, serta dalam mempersiapkan re-akreditasi program studi D-III Seni Kuliner dan D-III Perjalanan Wisata, Politeknik Bintang Cakrawala menjalin Kerjasama internasional bidang penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat serta memulai Pembangunan ruang kelas tambahan;
5. Tahun akademik 2028/2029, diharapkan dalam mempersiapkan re-akreditasi program studi D-IV Pengelolaan Perhotelan, Politeknik Bintang Cakrawala telah memiliki 3-unit bisnis sesuai kompetensi prodi dan sertifikasi keahlian profesi bergelar yang diakui asosiasi profesi terkait untuk dosen. Kemudian Politeknik Bintang Cakrawala menjalin kerjasama bidang biaya pendidikan mahasiswa dan memulai pembangunan Ruang Bersama (Aula) dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas *intake* mahasiswa.

Tujuan Pengembangan Politeknik Bintang Cakrawala diharapkan dapat dicapai dalam kurun waktu Tahun Akademik 2024/2025 – 2028/2029 adalah sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran
 - a. Menata ulang sumber daya manusia (pelaksanaan pendidikan) agar terbentuk dan tersedia sejumlah tenaga ahli di bidang masing-masing yang memiliki keahlian dan keterampilan serta sikap dan kesadaran terhadap peran tugas dan tanggung jawab masing-masing civitas akademika, berhak mengajar dan menguji, berkemampuan mengintensifkan dalam menyelenggarakan landasan secara teratur pendidikan dan mempersiapkan landasan untuk mencapai akreditasi.
 - b. Meningkatkan kemampuan pengelolaan dan administrasi pada berbagai jenjang fungsional di lingkungan politeknik.
 - c. Meningkatkan daya tampung khususnya jenjang Diploma 4 Pengelolaan Perhotelan, Diploma 3 Perjalanan Wisata dan Diploma 3 Seni Kuliner yang masih perlu dikomunikasikan pada masyarakat luas.
 - d. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan dan pengelolaan serta pelaksanaan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
 - e. Meningkatkan dan mengembangkan penyediaan sarana fisik yang diperlukan untuk menyelenggarakan pendidikan.
 - f. Memanfaatkan kepercayaan masyarakat kepada Politeknik Bintang Cakrawala dengan cara menawarkan dan memperdalam pengetahuan baik secara teori maupun praktek khususnya di bidang pengelolaan perhotelan, perjalanan wisata dan seni kuliner sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Pengembangan Penelitian
 - a. Melakukan penelitian terapan di bidang pengelolaan perhotelan, perjalanan wisata dan seni kuliner yang dapat menghasilkan dana dari luar.
 - b. Membina kemampuan dan motivasi di kalangan civitas akademika untuk melakukan penelitian terapan.
 - c. Meningkatkan peranan Politeknik dalam memberi sumbangan hasil berbagai penelitian terapan yang berorientasi pada masalah entrepreneur, pengelolaan perhotelan, perjalanan wisata dan seni kuliner.
3. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Menyadari perlunya pengembangan kesetiakawanan sosial dalam porsinya sebagai ilmuwan.
 - b. Meningkatkan kemampuan penyebaran informasi dan penyuluhan dilingkungannya.
 - c. Meningkatkan kesadaran mengenai *entrepreneurial behavior* terutama bertitik berat pada pengelolaan perhotelan, perjalanan wisata dan seni kuliner yang dapat meningkatkan pendapatan nasional.
4. Pembinaan Kemahasiswaan

Mengusahakan terciptanya kehidupan kampus yang mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan akademik, sehingga para mahasiswa dapat menyelesaikan studi pada waktunya dengan hasil yang baik. Dalam kerangka pembangunan nasional, peranan pendidikan tinggi adalah melakukan pembinaan kepribadian dan tata nilai, serta menyiapkan peserta didik untuk mampu berperan dalam masyarakat yang bervariasi dan dinamis. Kepentingan perguruan tinggi menjadi nyata bila dikaitkan dengan proses modernisasi yang disebabkan oleh sains teknologi, maupun sosial budaya dan seni.

Sebagai perguruan tinggi swasta, Politeknik Bintang Cakrawala merupakan salah satu perangkat dalam pranata pembinaan kebudayaan bangsa yang berperan dalam membina watak dan usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, berlandaskan Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 Politeknik Bintang Cakrawala melaksanakan pendidikan dan pengajaran tingkat tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Dengan cara ilmiah serta mengadakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sesuai dengan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Untuk mencapai tujuan tersebut, Politeknik Bintang Cakrawala melakukan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi (yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) secara simultan.

Pelaksanaan bertopang pada tiga hal yang secara mendasar mewarnai gerak dan perkembangan kehidupannya, yaitu: (1) perguruan tinggi swasta yang menjadi mitra pemerintah terutama Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi serta mitra pengusaha, (2) meneliti dan mengembangkan usaha pengelolaan perhotelan, perjalanan wisata dan seni kuliner sebagai salah satu pilar pembangunan nasional dan titik berat operasional Politeknik Bintang Cakrawala, dan (3) menyadari pertumbuhan ekonomi yang cepat dan perubahan sosial yang tidak terduga karena dampak pembangunan nasional, maka dibutuhkan sikap ilmiah dan *entrepreneurship* yang benar dan terencana, dengan mengembangkan misinya untuk menjadi pusat pengembangan entrepreneur dan kebebasan mimbar yang bertanggung jawab serta mengusahakan ditemukannya kebenaran melalui metode ilmiah dan pengalaman nyata (empirik) di lapangan untuk mencapai tingkat penalaran yang optimal.

B. Arah Kebijakan

Untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan semua kegiatan yang sudah direncanakan, berikut adalah serangkaian kebijakan implementasi yang dapat menjadi pedoman bagi semua pihak terkait. Sebagai institusi/lembaga pendidikan tinggi baru, Politeknik Bintang Cakrawala mempunyai banyak keterbatasan khususnya menyangkut jumlah dan kualifikasi sumber daya manusia. Keadaan ini menjadikan setiap dosen mempunyai beban kerja yang tinggi. Oleh karena itu keberhasilan implementasi kegiatan dalam Renstra ini akan ditentukan oleh kesediaan dan semangat seluruh unsur-unsur di dalam program studi untuk bekerjasama secara sinergis sedemikian hingga masing-masing program studi berani menempatkan kepentingan bersama secara keseluruhan di atas kepentingan unitnya sendiri. Selain itu, semua pihak terkait harus bekerjasama dengan mengedepankan transparansi dalam memperoleh informasi yang lengkap tentang status sebuah kegiatan mulai dari sumber daya yang dibutuhkan, kemajuannya sampai dengan keberhasilannya serta harus mengimplementasikan tata kelola perguruan tinggi yang baik.

Rencana arah kebijakan Politeknik Bintang Cakrawala dalam menyelenggarakan perguruan tinggi sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasarannya meliputi beberapa komponen yaitu:

1. Peningkatan Mutu Mahasiswa yang Diterima
 - a. Meningkatkan penyebarluasan informasi tentang program studi;
 - b. Memfasilitasi berbagai kegiatan kerjasama dengan institusi lain dalam rangka *image and performance building*;
 - c. Meningkatkan aksesibilitas pada penjangkaran calon mahasiswa di tingkat nasional, regional dan internasional.

2. Peningkatan Mutu Dosen dan Tenaga Kependidikan

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan sesuai kajian kebutuhan dalam bidang ilmu, bidang pendidikan, dan bidang kompetensi terkait;
- b. Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mengembangkan ilmu dan keahliannya selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Menerapkan sistem *reward and punishment* yang terkait dengan prestasi akademik dan kinerja baik dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Menyusun sistem *reward* untuk inovasi metode pembelajaran;
- e. Menerapkan sistem *reward and punishment* yang terkait dengan kinerja dosen dan tenaga kependidikan;
- f. Mengembangkan program pembinaan dosen dan tenaga kependidikan muda;
- g. Mendorong terselenggaranya penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat mendukung peningkatan kualitas akademik.

3. Peningkatan Mutu Program Akademik

Peningkatan mutu proses pendidikan menyangkut program akademik mulai dari penyusunan kurikulum dan evaluasi kurikulum agar selalui sesuai dengan kebutuhan/permintaan serta sistem dan proses pembelajaran yang akan dilakukan terutama dalam hal:

- a. Mengimplementasikan, mengevaluasi, dan mengembangkan berbasis KKNI secara periodik sesuai dengan tuntutan aspek relevansi;
- b. Mengembangkan metode pembelajaran proyek (*Project Based Learning-PjBL*), studi kasus (*case method*) dan laboratorium keterampilan (*skill lab.*);
- c. Mengembangkan dan mengevaluasi sistem dan proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara meningkatkan fasilitas penunjang pembelajaran dan fasilitas ekstra kurikuler mahasiswa;
- d. Meningkatkan dan mengembangkan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam pendidikan dan pembelajaran;
- e. Melaksanakan kebijakan *resource sharing* antar dan intra program studi dalam rangka meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumberdaya;
- f. Mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif dan kemampuan komunikasi sehingga mampu mendorong sikap profesional, mandiri, dan etik dalam atmosfer akademis yang sehat;
- g. Mendorong pengembangan program yang inovatif dalam proses pembelajaran;
- h. Mendorong dan memfasilitasi staf akademik mengikuti program peningkatan kemampuan sebagai staf pengajar;
- i. Mengoptimalkan rasio jumlah staf akademik dibanding jumlah mahasiswa berdasarkan kebutuhan;
- j. Mengoptimalkan interaksi antara staf akademik dengan mahasiswa untuk mencegah adanya kesenjangan masalah akademik dan non-akademik;
- k. Mendorong kompetisi akademik bagi staf akademik maupun mahasiswa;
- l. Mendorong terciptanya atmosfer akademik dengan meningkatkan kualitas layanan unit pendukung pembelajaran dengan pendanaan yang memadai;
- m. Menerapkan sistem evaluasi proses belajar-mengajar berdasarkan prinsip akuntabilitas, validitas, konsistensi, keadilan dan kepuasan pengguna lulusan;

- n. Mengembangkan sistem evaluasi proses belajar-mengajar sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan;
 - o. Memastikan bahwa dokumen proses belajar-mengajar dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan.
4. Peningkatan Mutu Manajemen Akademik
- a. Mengoptimalkan hubungan kerja antara unsur pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan;
 - b. Mendorong dosen dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan kompetensi di bidang manajemen pengelolaan akademik;
 - c. Meningkatkan manajemen pemanfaatan sumber daya secara efisien;
 - d. Mengimplementasikan sistem pelaporan hasil belajar secara periodik;
 - e. Mengembangkan sistem informasi manajemen yang memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi yang handal;
 - f. Mengusahakan pendanaan untuk mendukung peningkatan kualitas akademik;
 - g. Meningkatkan kerjasama dengan institusi lain, baik pemerintah maupun swasta, dalam dan atau luar negeri dengan prinsip saling menguntungkan.
5. Meningkatkan Pelayanan kepada Mahasiswa
- a. Mendorong terlaksananya kegiatan kemahasiswaan yang memberikan kemampuan tambahan, selain kemampuan akademik sesuai prinsip etika akademik dan moral agama;
 - b. Mendorong kegiatan yang meningkatkan kemampuan fisik dan mental mahasiswa agar mampu meningkatkan prestasi akademik;
 - c. Mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - d. Memfasilitasi perolehan beasiswa untuk mahasiswa;
 - e. Memfasilitasi atau memberi penghargaan untuk mahasiswa berprestasi;
 - f. Memfasilitasi pertukaran mahasiswa antar perguruan tinggi di mancanegara untuk meningkatkan wawasan global.
6. Peningkatan Mutu Lulusan
- a. Memberlakukan sistem monitoring-evaluasi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses belajar-mengajar;
 - b. Melakukan kegiatan baku mutu banding (*benchmarking*) dengan program studi sejenis dan berkualitas di tingkat nasional, regional maupun internasional;
 - c. Melaksanakan kegiatan akademik dengan memperhatikan pendekatan *relevance, academic atmosphere, internal management, sustainability, efficiency* (RAISE);
 - d. Melakukan monitoring-evaluasi lulusan di dunia kerja (*tracer study*).
7. Penjaminan Mutu Akademik dan Manajemen Akademik
- a. Menerapkan strategi peningkatan mutu akademik dan manajemen akademik melalui pelaksanaan evaluasi diri yang terintegrasi dan berkelanjutan;
 - b. Mendukung sistem penjaminan mutu akademik dan manajemen akademik;
 - c. Mengembangkan sistem standarisasi akademik dan sertifikasi berkelanjutan;

- d. Menerapkan budaya mutu di semua prodi/bagian/unit di lingkungan Politeknik Bintang Cakrawala.

C. Strategi Pengembangan

Strategi dan arah kebijakan pengembangan Politeknik Bintang Cakrawala tahun Tahun Akademik 2024/2025 – 2028/2029 dirumuskan berdasarkan pada visi, misi, tujuan strategis serta evaluasi Politeknik Bintang Cakrawala serta mengacu Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045. Strategi dan arah kebijakan pengembangan Politeknik Bintang Cakrawala Tahun Akademik 2024/2025 – 2028/2029 disusun untuk memberikan arah dan pedoman dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik Bintang Cakrawala terkait dengan cara-cara yang diperlukan untuk mencapai sasaran-sasaran strategis yang menggambarkan tujuan-tujuan strategis. Telah terhadap sasaran strategis untuk mengidentifikasi komponen yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran di Politeknik Bintang Cakrawala.

Strategi merupakan upaya yang sistematis untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan melalui pencapaian sasaran-sasaran strategis dari tujuan strategis tersebut. Tiap strategi menjelaskan komponen-komponen penyelenggaraan proses pembelajaran dan pelayanan pendidikan yang harus disediakan untuk mencapai sasaran-sasaran strategis dari tiap tujuan strategis. Komponen-komponen tersebut meliputi pendidikan dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, program akademik yang meliputi kurikulum dan sistem pembelajaran, sistem data dan informasi, dana atau pembiayaan dan sistem penjaminan mutu.

1. Strategi Pengembangan Keunggulan Program Studi Melalui Kurikulum dan Sistem Tata Kelola yang Sinergis

Sasaran untuk meningkatkan kemampuan institusi dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, hati nurani dan semangat bela rasa, maka program studi perlu merumuskan keunggulannya. Profil lulusan dan kurikulum yang khas dan unggul adalah salah satu bentuknya. Program unggulan juga dapat diarahkan demi semakin besar dan luasnya cakupan kontribusi program studi dalam pembangunan bangsa melalui kerjasama di tingkat nasional maupun internasional, kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi lain, lembaga pemerintah maupun industri, serta inovasi teknologi maupun pengembangan program akademik. Untuk semakin mewujudkan pencapaian sasaran melalui strategi ini, peningkatan kualitas pendampingan akademik dan kemandirian belajar mahasiswa menjadi keharusan. Tuntutan pengguna terhadap *soft-skill* yang memadai dari para lulusan dapat terus diupayakan.

Pengembangan keunggulan program studi melalui kurikulum dan sistem tata kelola yang sinergis dilakukan melalui kegiatan:

- a. Perumusan dan implementasi keunggulan program studi;
- b. Penyusunan kurikulum program studi berbasis kompetensi, mengacu kepada KKNI maupun SN-DIKTI, serta diselenggarakan secara integratif dan sinergis antar prodi yang ada;
- c. Pengelolaan dan pemakaian Sistem Informasi Akademik (SIKAD) untuk membantu keberhasilan kegiatan akademik dan pendampingan mahasiswa;
- d. Perluasan intensitas dan cakupan implementasi proses pembelajaran.
- e. Pengembangan program kemitraan program studi dengan pihak eksternal.

- f. Pengembangan karakter mahasiswa melalui kegiatan yang mencakup kokurikuler dan ekstrakurikuler.
- g. Penerapan sistem pendampingan mahasiswa agar memiliki keterlibatan dengan dunia luar kampus dan berprestasi.

Strategi pengembangan keunggulan Program Studi di lingkungan Politeknik Bintan Cakrawala melalui pengembangan kurikulum dan sistem tata kelola yang sinergis untuk menunjukkan komitmen Politeknik Bintan Cakrawala dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) 4, yaitu “Pendidikan Berkualitas”. SDG 4 memiliki tujuan untuk menjamin Pendidikan yang inklusif dan berkualitas serta mendukung kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua orang.

2. Penciptaan dan Pemberdayaan Komunitas Akademik Berbagai Level

Untuk mencapai peningkatan produktivitas, kualitas dan cakupan sumbangan ilmiah, serta prakarsa pengabdian. Politeknik Bintan Cakrawala perlu menciptakan sebuah komunitas akademik yang handal yang dicirikan oleh adanya perkembangan kapasitas keilmuan dan kepakaran para dosen. Selain itu, strategi ini dipilih agar penelitian menjadi unggul dan kontekstual, serta publikasi ilmiah dan karya nyata inovatif dan relevan dengan persoalan masyarakat dapat diwujudkan dan prakarsa pengabdian kepada masyarakat dapat dirancang secara terencana. Strategi dapat dilakukan dengan menyusun dan mengimplementasikan rencana kegiatan Tri Dharma, terutama dalam hal penyelenggaraan seminar rutin, penerbitan jurnal, penyelenggaraan *workshop* dan *short course* bersama pembicara tamu, serta pembukaan kesempatan bagi dosen dan mahasiswa untuk magang di industri.

Penciptaan dan pemberdayaan komunitas akademik berbagai level untuk menunjukkan komitmen Politeknik Bintan Cakrawala dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) 16, yaitu “Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh”. SDG 16 memiliki tujuan untuk mendorong masyarakat yang damai dan inklusif, menyediakan akses terhadap keadilan untuk semua, dan membangun lembaga yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan.

3. Pengembangan Profesionalitas Karya Dosen dan Tenaga Kependidikan

Pengembangan profesionalitas karya dosen dan tenaga kependidikan diciptakan melalui iklim kerja yang nyaman dan kondusif untuk berkarya. Evaluasi terhadap karya dosen dilakukan secara rutin dan kepada mahasiswa sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian apresiasi bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang berprestasi.

Pengembangan profesionalitas karya dosen dan tenaga kependidikan untuk menunjukkan komitmen Politeknik Bintan Cakrawala dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) 8, yaitu “Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi”. SDG 8 memiliki tujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, serta pekerjaan yang layak untuk semua orang.

4. Strategi Mengimplementasikan Tata Kelola Demi Terwujudnya Layanan Prima ke Semua Pemangku Kepentingan

Strategi ini diharapkan memungkinkan lembaga dalam mengelola aktivitas layanan kependidikan secara efektif dan efisien. Strategi pengembangan profesionalitas karya dosen dan tenaga kependidikan dengan melakukan kegiatan seperti:

- a. Pengiriman dosen untuk magang di industri atau instansi lain.
- b. Pelatihan profesi dan sertifikasi bagi tenaga kependidikan (sekretariat dan laboran).
- c. Evaluasi dan refleksi karya bagi dosen dan tenaga kependidikan di tingkat program studi secara periodik setiap tahun.
- d. Pertemuan informal dosen dan tenaga kependidikan sebulan sekali.
- e. Pemilihan dosen dan tenaga kependidikan berprestasi melalui Yayasan Bintang Resorts;
- f. Pemilihan mahasiswa berprestasi setahun sekali.

Strategi ini untuk menunjukkan komitmen Politeknik Bintang Cakrawala dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) 8, yaitu “Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi”.

5. Strategi Implementasi Tata Kelola yang Baik Demi Terwujudnya Layanan Prima ke Semua Pemangku Kepentingan

Strategi ini dilakukan melalui kegiatan pengimplementasian tata kelola yang mengacu pada Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sesuai Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023 dan implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 untuk laboratorium.

Strategi ini untuk menunjukkan komitmen Politeknik Bintang Cakrawala dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) 4, yaitu “Pendidikan Berkualitas”.

6. Strategi Peningkatan Intensitas Keterlibatan Institusi dan Program Studi dalam Berbagai Isu Nasional Khususnya yang Terkait dengan isu Pendidikan, Kesejahteraan Rakyat, Keadilan Sosial, Budaya, Demokrasi dan Lingkungan Hidup

Strategi ini dilakukan dengan pembuatan agenda serta penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma yang mengangkat isu nasional yang relevan maupun dengan pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak untuk menangani berbagai isu regional dan nasional yang telah dipilih.

Strategi ini untuk menunjukkan komitmen Politeknik Bintang Cakrawala dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) 17, yaitu “Kemitraan untuk Mencapai Tujuan”. SDG 17 ini memiliki tujuan untuk memperkuat cara-cara pelaksanaan dan menghidupkan kembali kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan. Dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) 1, yaitu “Tanpa Kemiskinan”. SDG 1 ini memiliki tujuan untuk mengakhiri segala bentuk kemiskinan di seluruh tempat.

7. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Penyediaan tenaga kerja akademik dan administratif yang baik dan loyal pada pekerjaannya menjadi tuntutan utama strategi ini. Peningkatannya dapat dilakukan melalui pemberian kesempatan belajar lanjut utamanya kepada para dosen, penataran, pelatihan dan kursus bagi para tenaga akademik dan administratif, dengan kesempatan peningkatan, promosi dan penjenjangan karir serta kenaikan pangkat dan jabatan akademik.

Motivasi kerja yang tinggi amat ditentukan oleh imbalan yang sesuai dengan harapan sumber daya manusia. Untuk itu strategi yang diterapkan adalah melaksanakan mekanisme sistem insentif di Politeknik Bintang Cakrawala yang disesuaikan tingkat kebutuhan serta disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

Strategi ini untuk menunjukkan komitmen Politeknik Bintang Cakrawala dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) 10, yaitu “Mengurangi ketimpangan”. SDG 10 memiliki tujuan untuk mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara.

8. Strategi Pengelolaan Sumber Dana

Untuk menyelenggarakan pendidikan secara lancar dan baik, Politeknik Bintang Cakrawala memanfaatkan dana dari orang tua/wali mahasiswa, kerjasama kelembagaan pemerintah maupun swasta, penerimaan jasa layanan profesi, bantuan operasional dari Yayasan Bintang Resorts dan fasilitas kredit dari Yayasan Bintang Resorts. Agar kemandirian Politeknik Bintang Cakrawala makin cepat terlaksana, perlu tersedia tenaga administratif yang baik dan didukung oleh peraturan yang kondusif.

Penggunaan dana yang belum efisien serta prosedur yang cepat dan tepat waktu hendaknya dapat terlaksana. Untuk memecahkan permasalahan itu kerjasama antara Politeknik Bintang Cakrawala dan Yayasan Bintang Resorts serta unsur-unsur lain yang mendukung pendanaan perlu ditingkatkan demi kelancaran hubungan formal dan informal.

Strategi ini untuk menunjukkan komitmen Politeknik Bintang Cakrawala dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) 16, yaitu “Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh”.

D. Program Keberlanjutan

1. Upaya untuk Peningkatan Animo Calon Mahasiswa

Upaya PBC yang selama ini dilakukan dalam usahanya untuk mencari calon mahasiswa adalah dengan melakukan kegiatan sosialisasi di berbagai SMA/SMK yang ada di wilayah Sumatera, Kalimantan dan Jawa. Bukan hanya siswa kelas 12 yang menjadi target sasaran sosialisasi, namun siswa kelas 10 dan 11 sudah mulai diperkenalkan dengan PBC beserta segala keunggulannya dengan harapan dapat memberikan pengaruh positif atas minat mereka untuk mau melanjutkan pendidikan tinggi dan mengambil bidang pariwisata khususnya di PBC. Upaya untuk peningkatan berikutnya adalah memperluas area sosialisasi dan mulai merambah ke daerah Sumatra dan Kalimantan. Upaya berikutnya yang dilakukan oleh PBC adalah menjalin kerjasama dengan SMK Pariwisata dan menjadikan sekolah tersebut sebagai sekolah binaan PBC melalui kegiatan PkM Berbasis Pengembangan Sekolah. Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu meningkatkan kualitas SMK tersebut dari segi SDM dan operasional pembelajaran, sehingga siswa di sekolah tersebut mengenal dengan baik kualitas PBC serta memberikan berbagai kemudahan untuk melanjutkan pendidikan tinggi di PBC. Usaha ke depan untuk upaya ini adalah memperluas jaringan SMK Pariwisata di wilayah Kepulauan Riau untuk dijadikan sekolah binaan PBC. Selain itu, berbagai upaya peningkatan animo calon mahasiswa yang telah dilakukan adalah penyebaran brosur, iklan di media massa, pemasangan spanduk dan melalui website serta media sosial PBC yang dapat diakses di <http://pbc.ac.id/> Upaya terakhir yang dilakukan PBC adalah menjalin kerjasama yang baik dengan berbagai instansi pemerintahan seperti Gubernur Kepulauan Riau, Pemerintah Kabupaten Bintan, Pemerintah Kota Tanjung Pinang, dan Dinas Pariwisata di seluruh daerah Kepulauan Riau untuk meraih berbagai beasiswa untuk mahasiswa yang hendak berkuliah di PBC. Upaya lainnya, PBC melakukan

realisasi kerjasama dengan PATA Indonesia untuk mengembangkan dan memperluas jejaring calon mahasiswa internasional.

2. Upaya Peningkatan Mutu Manajemen

Upaya PBC untuk menjamin kualitas mutu manajemen yang telah berjalan adalah membentuk indikator kinerja institusi dan program studi berdasarkan pencapaian VMTS yang ada. Sehingga dapat dipastikan ketercapaian VMTS PBC dan prodi akan tercapai apabila manajemen PBC berhasil mencapai seluruh indikator kinerja yang merupakan turunan dari VMTS dan telah ditetapkan dalam RENSTRA dan RENOP. Arah pengembangan dalam jangka panjang juga telah ditetapkan di dalam dokumen RENIP untuk melihat arah perkembangan PBC dalam 20 tahun ke depan. PBC juga telah menetapkan 4 buku dokumen SPMI mulai dari buku Kebijakan Mutu, buku Manual Mutu, buku Standar Mutu, dan buku Formulir Mutu. Seluruh dokumen ini telah disusun sesuai dengan SN-DIKTI dan ada beberapa penambahan untuk menjamin kualitas PBC yang telah melampaui SN-DIKTI. Dibawah pengawasan Lembaga Penjaminan Mutu, proses SPMI di lingkungan PBC telah menerapkan sistem PPEPP untuk menjamin keterlaksanaan SPMI. Dalam memulai budaya mutu Politeknik Bintang Cakrawala, LPM melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) tahun akademik 2023/2024 dengan mengevaluasi buku Standar Mutu, buku SOP, buku Formulir dan Pedoman atau Panduan yang telah ditetapkan. Upaya ini dilakukan dalam rangka untuk melakukan perbaikan kualitas mutu manajemen. Berdasarkan hasil evaluasi, LPM bersama Pimpinan memonitor seluruh Prodi/Bagian/Unit untuk memenuhi temuan dan melakukan peningkatan dari hasil AMI sebelumnya. Pada proses peningkatan mutu, LPM bersama seluruh Prodi/Bagian/Unit menjalankan budaya mutu Politeknik Bintang Cakrawala sesuai dengan IKU/IKT yang telah ditetapkan, serta melalui peningkatan kualitas layanan akademik dan non-akademik yang terintegrasi dan berbasis teknologi.

3. Upaya untuk Peningkatan Mutu Lulusan

Dalam sistem pendidikan tinggi, PBC meyakini ada tiga tahapan dalam pendidikan yaitu input, proses, dan output. Untuk mencapai lulusan (output) yang berkualitas, diperlukan penjaminan mutu dalam tahapan input dan proses. Input disini berarti sistem penerimaan mahasiswa baru yang merupakan penyaringan kualitas mahasiswa baru yang akan berkuliah di PBC. Selama ini dalam melakukan penyaringan calon mahasiswa baru, PBC telah menerapkan sistem penyaringan ujian tertulis dan uji wawancara dengan metode uji kognitif, uji aptitude, dan uji bidang prodi. Dalam sistem penyaringan ini diharapkan PBC mendapatkan input mahasiswa baru yang berkualitas dan memiliki moral yang baik. Setelah tahapan input, tahapan proses merupakan bagaimana PBC dapat memberikan sistem pembelajaran kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler yang berkualitas. Pembelajaran kurikuler dijamin melalui kurikulum yang telah mendapatkan tinjauan dari berbagai pihak internal dan eksternal. Kokurikuler dijamin melalui berbagai kegiatan kuliah umum, *industry visit*, dan kegiatan lainnya yang dilakukan secara berkala. Ekstrakurikuler dijamin dengan berbagai kegiatan UKM yang disediakan PBC untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa. Berbagai keaktifan mahasiswa akan dinilai melalui poin SKPI yang wajib dipenuhi mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan. Sampai akhirnya output yang kualitasnya dijamin dengan sertifikasi profesi dari BNSP untuk memastikan ketercapaian CPL yang berdasarkan KKNi dan SN-DIKTI. Peningkatan ke depan dalam tahapan input

adalah bukan hanya menyaring calon mahasiswa baru, namun membantu sekolah terutama SMK Pariwisata dalam mempersiapkan siswa sejak kelas 10 dan 11 melalui berbagai kegiatan PkM berbasis pengembangan sekolah agar sekolah dapat menghasilkan lulusan yang unggul dan melebihi proses penyaringan PBC. Peningkatan ke depan dalam tahapan proses adalah peninjauan kurikulum secara berkala, peningkatan sarana/fasilitas pembelajaran, peningkatan mutu sumberdaya manusia (SDM) melalui pelatihan, seminar, penelitian, *workshop*, pemberdayaan dosen untuk penulisan bahan ajar dan modul, serta peningkatan jenjang pendidikan lanjut, kemampuan melaksanakan proses pembelajaran, kemampuan meneliti dan penulisan artikel ilmiah, kemampuan manajerial, dan kemampuan *soft skill* lainnya.

4. Upaya untuk Pelaksanaan Dan Hasil Kerjasama Kemitraan

PBC menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan berbagai institusi, desa wisata, perusahaan swasta, BUMN, dan berbagai instansi pemerintahan. Hal ini dilakukan PBC karena PBC meyakini dalam operasional pendidikan pariwisata tentu tidak mungkin dapat berdiri sendiri. PBC memerlukan mitra dari berbagai institusi lain untuk membentuk kerjasama TriDharma dan saling mendukung dalam berbagai operasional kampus. PBC memerlukan mitra dari desa wisata sebagai wadah agar PBC melalui dosen dan mahasiswa mampu menyalurkan kompetensinya dalam pengembangan yang berdampak bagi masyarakat. PBC memerlukan mitra berbagai perusahaan swasta dan BUMN sebagai wadah mahasiswa melakukan kegiatan praktek kerja lapangan, sebagai wadah pengguna lulusan PBC, membantu menyediakan tenaga pendidik praktisi, serta membantu penjaminan mutu kurikulum PBC melalui peninjauan kurikulum. PBC juga memerlukan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintahan agar PBC mampu berperan aktif dalam pembangunan daerah di bidang pariwisata melalui kegiatan penelitian, PkM, dan pelatihan. Setelah PBC menjalin berbagai kerjasama dengan berbagai pihak, tidak kalah penting bagaimana upaya untuk menjamin realisasi dari seluruh kerjasama tersebut. PBC memiliki departemen Kerjasama dan Humas untuk menjalin MoU dan MoA dengan pihak ketiga baik regional, nasional dan internasional dalam bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta memastikan bentuk realisasinya.

5. Upaya dan Prestasi Memperoleh Dana Hibah Kompetitif

Sebagai kampus vokasi pariwisata, PBC telah memiliki prestasi dosen dalam memperoleh dana hibah kompetitif dari DIKTI, serta dari berbagai perusahaan swasta. PBC akan terus mendorong dosen-dosen untuk mengambil peluang dana hibah mulai dari skema Penelitian Dosen Pemula (PDP), berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain dan pemerintahan. PBC telah memfasilitasi berbagai pelatihan bagi dosen untuk dapat mengajukan proposal penelitian yang baik agar dapat lolos di Hibah DIKTI skema PDP. Kegiatan PkM dosen pun akan dibantu agar dapat memperoleh dana hibah DIKTI terutama untuk PkM berbasis pengembangan desa wisata dan pengembangan sekolah. Selain itu, juga bagi mahasiswa akan didorong untuk mengikuti kompetisi yang diselenggarakan oleh DIKTI melalui program-program Kreativitas Mahasiswa. Upaya-upaya ke depan yang akan dilakukan PBC untuk memperoleh dana hibah kompetitif adalah: Memfasilitasi dosen untuk meraih berbagai skema dana hibah penelitian dosen, melakukan kegiatan pelatihan dalam menyusun dan mengajukan proposal dalam memperoleh hibah-hibah penelitian dan pengabdian pada

masyarakat, mahasiswa akan dibantu untuk dapat mengikuti berbagai lomba yang diselenggarakan oleh DIKTI melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

Bab 6

Program Pengembangan

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Tahun Akademik 2024/2025 – 2028/2029, ditetapkan juga indikator kinerja dan capaian kinerja per tahun untuk menggambarkan tingkat ketercapaian dampak (*outcome*) dari program dan hasil (*output*) dari kegiatan pada tiap sasaran strategis tersebut. Indikator kinerja dan capaian kinerja per tahun yang akan dicapai pada Tahun Akademik 2024/2025 – 2028/2029, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

6.1. Sasaran Strategis 1

Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran berbasis *teaching industry* serta daya saing di tingkat nasional dan/atau internasional, serta hasil data luaran yang sah.

Tabel 6.1 Indikator Kinerja dan Capaian per Tahun Sasaran Strategis 1

No	Key Performance Indicator (KPI)		Ukuran	Target				
	Kode	Uraian		2024	2025	2026	2027	2028
1	KPI 1	Meningkatkan jumlah kualitas dan kuantitas input mahasiswa	% mahasiswa	60 (pp:20 , pw:20 , sk: 20)	70 (pp: 25, pw:20 , sk:25)	80 (pp:30 , pw:25 , sk:25)	90 (pp: 30, pw:30 , sk:30)	120 (pp:40 , pw: 40, sk: 40)
2	KPI 2	Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	% dari jml lulusan per angkatan	75%	75%	80%	80%	80%
3	KPI 3	Gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum	% dari jml lulusan yg sudah bekerja	60%	60%	65%	65%	70%
4	KPI 4	Melaksanakan kegiatan di luar kampus yang diatur dalam Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)	% dari jml mhs aktif per semester periode MBKM	10%	10%	15%	15%	20%
5	KPI 5	Prestasi lomba akademik mahasiswa tingkat provinsi	Jml prestasi / tahun	3	3	4	4	4
6	KPI 6	Prestasi lomba akademik mahasiswa tingkat nasional	Jml prestasi / tahun	1	1	2	2	3

No	Indikator Kinerja		Ukuran	Target				
	Kode	Uraian		2024	2025	2026	2027	2028
7	KPI 7	Prestasi lomba akademik mahasiswa tingkat internasional	Jml prestasi / tahun	1	1	1	1	2
8	KPI 8	Prestasi lomba non-akademik mahasiswa tingkat provinsi	Jml prestasi / tahun	2	2	3	3	3
9	KPI 9	Prestasi lomba non-akademik mahasiswa tingkat nasional	Jml prestasi / tahun	1	1	2	2	2
10	KPI 10	Prestasi lomba non-akademik mahasiswa tingkat internasional	Jml prestasi / tahun	1	1	1	1	1
11	KPI 11	Mahasiswa memiliki karya yang diadopsi / digunakan oleh DUDI atau masyarakat	Jml karya	0	0	0	1	1
12	KPI 12	Mahasiswa mengikuti program pertukaran mahasiswa di perguruan tinggi lain	Jml mahasiswa	0	0	0	1	1
13	KPI 13	Mahasiswa memiliki sertifikasi kompetensi internasional	Jml mahasiswa	0	0	0	0	1
14	KPI 18	Dosen memiliki sertifikat profesi internasional/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	Jml dosen	5	5	5	7	7
15	KPI 19	Memiliki dosen yang berasal dari praktisi industri	Jml dosen	5	5	5	5	5
16	KPI 27	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran <i>case method</i> (pemecahan kasus) atau <i>team based project</i> (pembelajaran kelompok berbasis proyek)	% jml MK dari total MK	20	20	30	35	40
17	KPI 29	Rata-rata nilai Audit Mutu Internal (AMI)	rata-rata prosentase (%) nilai AMI	45%	55%	60%	65%	70%
18	KPI 30	Indeks kepuasan unit terhadap proses SPMI	nilai rata-rata indeks kepuasan skala 1-5	2	2	4	4	4

6.2. Sasaran Strategis 2

Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovatif civitas akademika di Politeknik Bintang Cakrawala.

Tabel 6.2 Indikator Kinerja dan Capaian per Tahun Sasaran Strategis 2

No	Indikator Kinerja		Ukuran	Target				
	Kode	Uraian		2024	2025	2026	2027	2028
1	KPI 20	Memiliki karya tulis ilmiah berupa buku akademik atau bab dalam buku akademik	Jml karya	2	2	3	3	4
2	KPI 21	Memiliki karya tulis ilmiah (buku saku, pedoman, manual, buku teks) yang diadopsi/digunakan oleh DUDI atau masyarakat	Jml karya	0	0	1	1	2
3	KPI 22	Memiliki karya terapan atau karya seni yang diadopsi/digunakan oleh DUDI atau masyarakat	Jml karya	0	0	1	1	2

6.3. Sasaran Strategis 3

Meningkatnya kualitas manajemen perguruan tinggi modern dalam pengelolaan pendidikan dengan tata kelola manajemen institusi yang berkualitas dan berbudaya mutu.

Tabel 6.3 Indikator Kinerja dan Capaian per Tahun Sasaran Strategis 3

No	Indikator Kinerja		Ukuran	Target				
	Kode	Uraian		2024	2025	2026	2027	2028
1	KPI 28	Program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah	Jml program studi	0	0	0	0	1
2	KPI 31	Akreditasi Perguruan Tinggi	status akreditasi	Baik	Baik	Baik	Terakreditasi	Terakreditasi
3	KPI 32	Akreditasi Program Studi	status akreditasi	Baik	Baik	Baik	Terakreditasi	Terakreditasi
4	KPI 33	Memiliki pusat data dan informasi unit yang terintegrasi yang mencakup kebutuhan akademik dan operasional perguruan tinggi	Ketersediaan	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

6.4. Sasaran Strategis 4

Meningkatnya sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional.

Tabel 6.4 Indikator Kinerja dan Capaian per Tahun Sasaran Strategis 4

No	Indikator Kinerja		Ukuran	Target				
	Kode	Uraian		2024	2025	2026	2027	2028
1	KPI 14	Dosen melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain	Jml dosen	0	1	1	2	2
2	KPI 15	Dosen melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain yang terdaftar dalam QS 200	Jml dosen	0	0	0	0	1
3	KPI 16	Dosen melakukan pendampingan kepada mahasiswa dalam melakukan kegiatan di luar program studi (membimbing lomba dengan hasil juara 1-3 baik tingkat provinsi, nasional, maupun internasional, mendampingi penelitian & PkM mahasiswa yang menghasilkan luaran yang diadopsi oleh masyarakat)	Jml dosen	0	1	1	1	1
4	KPI 17	Memiliki dosen yang bekerja sebagai praktisi dalam 5 tahun terakhir (peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu dan atau paruh waktu)	Jml dosen	0	0	0	0	1
5	KPI 34	Dosen tetap perguruan tinggi yang memiliki latar belakang pendidikan S3	Jml dosen	0	0	1	2	2
6	KPI 35	Dosen melakukan magang di industri	Jml dosen	0	1	2	2	3
7	KPI 36	Tenaga kependidikan yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi	Jml tendik	2	2	2	2	2
8	KPI 37	Tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi yang sesuai dengan bidang kerjanya	Jml tendik	1	1	1	1	1

6.5. Sasaran Strategis 5

Meningkatnya kerjasama yang mendorong keparakan dan peran dosen terhadap pemangku kepentingan.

Tabel 6.5 Indikator Kinerja dan Capaian per Tahun Sasaran Strategis 5

No	Indikator Kinerja		Ukuran	Target				
	Kode	Uraian		2024	2025	2026	2027	2028
1	KPI 23	Memiliki Perjanjian Kerjasama tridharma dan pengembangan institusi dengan mitra tingkat provinsi	Jml PKS	30	32	35	37	40
2	KPI 24	Memiliki Perjanjian Kerjasama tridharma dan pengembangan institusi dengan mitra tingkat nasional	Jml PKS	10	12	13	14	15
3	KPI 25	Memiliki Perjanjian Kerjasama tridharma dan pengembangan institusi dengan mitra tingkat internasional	Jml PKS	1	2	2	2	3
4	KPI 26	Memiliki Perjanjian Kerjasama tridharma dan pengembangan institusi dengan perguruan tinggi yang terdaftar dalam QS 200	Jml PKS	0	0	0	1	1

Bab 7

Penutup

Rencana Strategis Politeknik Bintang Cakrawala Tahun Akademik 2024/2025 – 2028/2029 merupakan dokumen yang berisi garis-garis besar kebijakan pembangunan dan pengembangan Politeknik Bintang Cakrawala untuk kurun waktu tahun akademik 2024/2025 sampai dengan tahun 2028/2029.

Khusus mengenai pendanaan, perlu diupayakan penggalan sumber-sumber lain selain dari SPP dan BPP yang dibayar oleh mahasiswa. Sumber-sumber tersebut antara lain bisa didapat partisipasi yang semakin besar yayasan, kerjasama penelitian, bantuan dari pemerintah. Untuk mengukur tingkat keberhasilan serta tetap menjaga substansi Rencana Strategis ini, perlu diadakan evaluasi secara periodik mengenai deviasi pelaksanaan terhadap perencanaan serta kesesuaian antara rencana dan kebutuhan. Dengan demikian Rencana Strategis sebagai pedoman dan arah kerja manajemen dapat berfungsi dengan baik.